

**EFEKTIVITAS METODE *JIGSAW* TERHADAP HASIL
BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATERI
MACAM-MACAM SUJUD
(STUDI EXPERIMEN DI KELAS VIII SMP NEGERI 32
SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Baihaqi Al Ghozali

1403016041

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baihaqi Al Ghozali

NIM : 1403016041

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

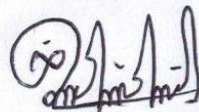
menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**EFEKTIVITAS METODE *JIGSAW* TERHADAP HASIL
BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATERI
MACAM-MACAM SUJUD (STUDI EXPERIMEN DI KELAS VIII
SMP NEGERI 32 SEMARANG)**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 7 Desember 2018

Pembuat Per:



Baihaqi Al Ghozali

1403016041



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telepon 024-7601295 Fax. 7615387

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **EFEKTIVITAS METODE *JIGSAW***
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF
PESERTA DIDIK PADA MATERI MACAM-
MACAM SUJUD (STUDI EXPERIMEN DI
KELAS VIII SMP NEGERI 32 SEMARANG)

Nama : Baihaqi Al Ghozali
NIM : 1403016041
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 7 Desember 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua/penguji I

Sekretaris/penguji II

H. Nasirudin, M. Ag

NIP : 196910121996031002

Penguji III

Hj. Nur Asiyah, M.Si

NIP : 197109261998032002

Penguji IV

Aang Kunaepi, M. Ag

NIP : 197712262005011009

Pembimbing I,

Lutfiyah, S. Ag, M.Si.

NIP : 197904222007102001

Pembimbing II,

Dr. H. Karnadi Hasan, M.Pd.

NIP : 196803171994031003

Drs. H. Wahyudi, M.Pd.

NIP: 196803141995031001

NOTA DINAS

Semarang, 6 Desember 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **EFEKTIVITAS METODE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK
PADA MATERI MACAM-MACAM SUJUD (STUDI EXPERIMEN
DI KELAS VIII SMP NEGERI 32 SEMARANG)**

Nama : Baihaqi Al Ghozali
NIM : 1403016041
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Karnadi Hasan, M.Pd.
NIP.196803171994031003

NOTA DINAS

Semarang, 6 Desember 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

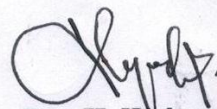
Judul : **EFEKTIVITAS METODE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK
PADA MATERI MACAM-MACAM SUJUD (STUDI EXPERIMEN
DI KELAS VIII SMP NEGERI 32 SEMARANG)**

Nama : Baihaqi Al Ghozali
NIM : 1403016041
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Drs. H. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 196803141995031001

ABSTRAK

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE *JIGSAW* TERHADAP
HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA
MATERI MACAM-MACAM SUJUD (STUDI EXPERIMEN DI
KELAS VIII SMP NEGERI 32 SEMARANG)

Nama : Baihaqi Al Ghozali

NIM : 1403016041

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode *jigsaw* dalam pembelajaran PAI materi macam-macam sujud lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang. Sampelnya adalah kelas VIII E yang terdiri dari 36 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII F yang terdiri dari 36 peserta didik sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode dokumentasi. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas diuji keseimbangannya dengan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan nilai tes sebelumnya. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan metode *Jigsaw* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran ceramah. Setelah data didapat terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji signifikansi. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,23000411$ sedangkan $t_{tabel} = 1,994$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berarti rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik pada materi macam-macam sujud VIII SMP Negeri 32 Semarang menggunakan metode *Jigsaw* lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 81,1111 dan kelompok kontrol = 78,8333, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Jigsaw* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi macam-macam sujud VIII SMP Negeri 32 Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi informasi dan masukan bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama dalam menerapkan strategi, metode, dan model pembelajaran yang baik dan tepat, yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	d		

Bacaan Maad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيَّ

iy = إِيْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.). Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun berkat keyakinan, kerja keras, motivasi, dukungan, arahan dan doa' dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed, St.
3. Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang sekaligus dosen wali Bapak H. Mustopa, M. Ag.
4. Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Nur Asiyah, M.SI.
5. Pembimbing I Bapak Drs. H. Karnadi Hasan, M.pd Dan Pembimbing II Bapak Drs. Wahyudi, M.pd yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Kedua orang tua Bapak Saeon dan Ibu Musmiah tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi dan tak lupa doa' selama kuliah sampai proses pembuatan skripsi.
8. Segenap keluarga bani Saeon, kakak adik tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa' selama kuliah ini.
9. Kepada abah Muhibbin AH beserta umi dan keluarga yang telah memberikan doa restu, bimbingan serta arahan, dukungan selama proses pembuatan skripsi.
10. Segenap takmir masjid Ash-Siddiq manyaran beserta masyarakat di RW 05 yang selalu memotivasi, dukungan serta bantuannya selama kuliah.
11. Segenap santriwan santriwati PP Nurul Anwar tercinta yang telah membantu berjuang baik di pondok dan di kuliah tentu dukungan dan doanya selama proses pembuatan skripsi.
12. Sahabat tercinta yaitu Irma Sintia Wijaya, Izzatun Nisa dan Ahmad Mukhid, M. Hafidzin yang telah membantu, berkorban waktunya, pikirannya selama proses kuliah sampai proses pembuatan skripsi.
13. Teman-teman PAI A angkatan 2014 yang selama menuntut ilmu telah menjadi motivasi saya untuk terus belajar dan terimakasih untuk dukungan dan bantuan selama 3,5 tahun ini.

14. Teman-teman PPL dan KKN yang menjadi teman bertukar pikiran terkait masalah penelitian, terimakasih juga atas motivasi dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan kebaikan yang lebih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 7 Desember 2018

Penulis,

Baihaqi Al Ghozali
1403016041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : Landaan Teori	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Metode Pembelajaran	9
2. Pengertian Jigsaw	15
3. Efektivitas Metode Pembelajaran Jigsaw	20
B. Kajian Pustaka	35
C. Rumusan Hipotesis	38
BAB III : METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sample Penelitian	42
D. Variabel dan Indikator Penelitian	43

	E. Teknik Pengumpulan Data	44
	F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV	:DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	61
	A. Deskripsi Data	61
	B. Analisis Data.....	65
	C. Analisis Lanjutan	77
	D. Keterbatasan Penelitian	81
BAB	: PENUTUP.....	83
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran	84
	C. Kata Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
BIODATA		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian

Tabel 4.1 Pola Rancangan Penelitian

Tabel 4.2 Sumber Data Homogenitas Nilai Awal

Tabel 4.3 Sumber Data Homogenitas Nilai Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Gagne yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistiyorini “pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik”. Maka dalam pembelajaran harus terdapat proses belajar yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.¹ Adanya perubahan yang dialami sebagai hasil dari proses belajar berbentuk perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil. Agar kegiatan yang dilakukan peserta didik di kelas dianggap sebagai belajar maka harus ada perubahan yang cukup relatif mantap.²

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi, minat, dan persepsi. Sudah menjadi kodrati dan alamiah manusia yang diciptakan dalam keberagaman, baik keberagaman kepribadian, kecakapan, warna kulit, minat,

¹Muhammad Fathurrohman dan Sulistiyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 9.

²Muhammad Fathurrohman dan Sulistiyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 14-15.

bakat, hingga bahasanya.³ Hal ini sebagaimana firman Allah Swt. dalam al-Qur'an:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ

لآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ (٢٢)

“dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui”.⁴

Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang berbeda-beda, baik bahasa, warna kulit, dan bentuk wajah. Ada yang berbahasa Arab, ada yang berbahasa Tartar, ada pula yang lain. Warna kulit beragam dan memiliki bentuk dan susunan pada dirinya yang tidak sama dengan yang lain.⁵

Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan akademis. Hasil belajar seseorang ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya.⁶ Tinggi rendahnya hasil

³Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 125.

⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qurān al-Karīm: Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asababun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Jakarta: Sygma, 2010), hlm. 406.

⁵Abul fida Isma'il bin Umar bin kasir al-dimisyqī, *Tafsir al Qurān al 'azim*, (Beirut : Maktabah al-,alamiyah, 1994), hlm. 309-310.

⁶ Dewi Wulandari, *Metode Jigsaw Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Metakognitif*, *Jurnal Profesi*, (Vol.12, No.2, Tahun 2015), Hlm 25.

belajar yang diperoleh peserta didik tergantung dari metode pendidik dan motivasi belajar peserta didik.⁷

Dalam aktivitas dan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas ataupun di luar kelas memberikan kesan segalanya berbicara terhadap peserta didik. Karakteristik pendidik selalu diteropong dan sekaligus dijadikan cermin oleh peserta didik. Oleh karena itu, peran pendidik sangatlah penting dalam rangka mengantarkan pemahaman peserta didik.⁸

Berdasarkan Permendikbud No.103 Tahun 2014, metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi.⁹ Ini senada dengan pendapat Hasibuddin dan Moedijono (2002:3) bahwa metode pembelajaran adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi pembelajaran.¹⁰

⁷Baiq Sarlita Kartiani,” Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa ... , Hlm. 213.

⁸Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: CV Misaka Galiza,2003), hlm. 94-95.

⁹Undang-Undang Nomor 103 Tahun 2014, Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Pasal 2, Ayat (6).

¹⁰M. Fauzan, Dkk., Kementerian Dan Kebudayaan, *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*,(Jakarta: Copyright ,2017). Hlm. 18.

Dalam menentukan sebuah metode pembelajaran pendidik harus memperhatikan beberapa hal. Yaitu aspek keadaan peserta didik, materi yang akan diajarkan, dan kemampuan pendidik dalam menguasai metode yang digunakan. Dengan mengetahui beberapa hal tersebut di atas maka pembelajaran di kelas menjadi efektif sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.

Berdasarkan observasi cara mengajar guru mapel PAI kelas 8 di SMP Negeri 32 Semarang saat PPL kurang menarik dan mengakibatkan minat belajar peserta didik kurang. Untuk dapat belajar dengan baik, seorang peserta didik harus ada perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Apabila pelajaran yang disajikan tidak menarik, maka timbul rasa bosan dan malas untuk belajar, sehingga hasil belajar dalam belajarnya menurun.¹¹ Sejalan dengan pernyataan dari Francis Hull Adams sebagaimana berikut:

“There are many methods, techniques and strategies in impacting knowledge to pupils but there is no denying the fact that not all the methods of teaching adequately promotes pupils’ understanding. Due to individual differences, teachers owe it as a duty to employ varieties of techniques in teaching and learning in order to offset the problem of boredom and more importantly enhance pupils’ understanding of what is taught. Unfortunately, some teachers do not want any change in their mode of

¹¹Muhammad Fathurrohman dan Sulistiyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 125-126

delivery. They stick to the lecture method and most of the times dictate notes for students to copy”¹².

Artinya Ada banyak metode, teknik, dan strategi dalam memengaruhi pengetahuan bagi para siswa, tetapi di sana tidak dapat disangkal fakta bahwa tidak semua metode pengajaran secara memadai meningkatkan pemahaman siswa. Karena perbedaan individu, guru memiliki kewajiban untuk menggunakan berbagai macam teknik dalam mengajar dan belajar untuk mengimbangi masalah kebosanan dan yang lebih penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang diajarkan. Sayangnya, beberapa guru tidak ingin ada perubahan dalam mode pengajaran mereka. Mereka tetap menggunakan metode ceramah dan sebagian besar waktu digunakan untuk mendikte catatan bagi siswa untuk disalin.

Metode yang diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah metode jigsaw. Hal ini menjadi menarik dikarenakan beberapa penelitian telah membuktikan pengaruh dari penggunaan metode tersebut seperti yang dilakukan oleh Alejandro Garcia, Jesus Abrego, dan Reguenes Robert yang memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

“One hundred percent of the students either strongly agreed or agreed that they enjoyed the jigsaw class project. Students during the interview overwhelmingly stated that really enjoyed it and wanted to utilize this

¹²Francis Hull Adams, Using Jigsaw Technique As An Effective Way Of Promoting Cooperative Learning Among Primary Six Pupils In Fijai, *International Journal of Education and Practice*, (tahun 2013), hlm. 66.

teaching method in their respective classrooms. Students revealed that many of them felt that such experiences should be included in their other”.¹³

Artinya Seratus persen siswa juga sangat setuju atau setuju bahwa mereka menikmati jigsaw proyek kelas. Siswa selama wawancara sangat menyatakan bahwa benar-benar menikmatinya dan menginginkannya untuk memanfaatkan metode pengajaran ini di masing-masing ruang kelas. Siswa mengungkapkan bahwa banyak dari mereka merasa bahwa pengalaman semacam itu harus dimasukkan dalam pengalaman mereka yang lain.

Akan tetapi di beberapa sekolah masih belum memaksimalkan beberapa hal yang berkaitan dengan metode pembelajaran di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Misalnya di SMP Negeri 32 Semarang. Untuk itu peneliti ingin menguji cobakan metode pembelajaran yaitu dengan judul “Efektivitas Metode Jigsaw terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Macam Macam Sujud (Studi Experimen di Kelas V111 SMP Negeri 32 Semarang)”.

¹³Alejandro Garcia, dkk., Using the Jigsaw Method for Meaningful Learning to Enhance Learning and Retention in an Educational Leadership Graduate School Course, *Global Journal of Human-Social Science: G Linguistics & Education*, (vol. 17, tahun 2017), hlm. 10-11.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka muncul rumusan masalah penelitian yaitu : “Apakah penerapan metode *Jigsaw* efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada Materi Macam macam sujud di Kelas VIII SMP Negeri 32 Semarang?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, maka ada tujuan yang ingin dicapai diantaranya:

- a. Untuk mengetahui bagaimana menerapkan metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Untuk mengetahui efektivitas metode *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritik

Diharapkan mampu meningkatkan pengembangan pendidikan pada umumnya, serta meningkatkan minat belajar peserta didik, hasil belajar peserta didik dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, menambah ketrampilan di bidang karya ilmiah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan informasi kaitanya dengan metode pembelajaran yang efektif.
- 2) Sebagai bahan masukan untuk seluruh lembaga pendidikan betapa pentingnya sebuah metode dalam pembelajaran yang menyenangkan serta menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- 3) Membantu pendidik di dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk mengantarkan peserta didik mencapai tujuan yang ingin dicapai maka pendidik harus memperhatikan dan bisa memaksimalkan model pembelajaran di dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 4) Membantu menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti yang akan terjun dalam bidang keguruan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Macam Macam Sujud

1. Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang artinya jalan cara. Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada peserta didik.¹

Menurut J.R David dalam *Teaching strategies for college clas room* (1976) yang dikutip oleh Abdul Majid menyatakan bahwa *a way in achieving something* ‘cara untuk mencapai sesuatu’. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.²

¹Jamil Suprihatiningrum, *Strategi pembelajaran*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 281

²Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 150.

Istilah belajar berasal dari bahasa Inggris “*Learning*”. Menurut Dale H. Schunk “*Learning is an enduring change in behavior, or in the capacity to behave in a given fashion, which results from practice or other forms of experience*”.³ Artinya Belajar adalah perubahan yang abadi dalam perilaku, atau dalam kapasitas untuk berperilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari praktik atau bentuk pengalaman lain.

Menurut Nana Sujdana (1998) yang dikutip oleh Nunuk Suryani dan Leo Agung, belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang yang sedang belajar. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku serta aspek - aspek lain yang ada pada individu yang belajar.⁴ Oleh karena itu, Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁵

³Dale H. Schunk, *Learning Theories An Educational Perspective*, (Boston, Pearson Education, 2012), hlm. 3.

⁴Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012). hlm. 35.

⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 57.

Sedangkan Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pendidik atau instruktur untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran secara spesifik. Dengan kata lain, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai prosedur yang dipilih oleh pendidik atau instruktur untuk membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diinginkan.⁶ Kedudukan metode dalam belajar – mengajar itu sendiri yaitu metode sebagai alat untuk mencapai tujuan dan metode sebagai strategi pembelajaran.⁷

Metode mengajar merupakan suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik. Dimaksudkan agar peserta didik dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh peserta didik dengan baik. Oleh karena itu terdapat berbagai cara yang dapat ditempuh. Dalam memilih cara atau metode ini pendidik dibimbing oleh filsafat pendidikan yang dianut pendidik dan tujuan pelajaran yang hendak dicapai. Selain itu penting pula memperhatikan hakikat peserta didik yang hendak dididik dan bahan

⁶Benny A Pribadi, *Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, (Jakarta: PT Dian Rakyat, 2011), hlm. 80.

⁷Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 48-50.

pelajaran yang hendak disampaikan. Jadi metode itu hanyalah menentukan prosedur yang akan diikuti.⁸

Salah satu faktor yang menentukan kualitas pembelajaran adalah metode pembelajaran. Menurut Sugihartono dkk yang dikutip oleh Nur Azizah Metode pembelajaran berarti cara-cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Dengan kata lain, metode pembelajaran juga bisa diartikan sebagai teknik pembelajaran yang akan diterapkan atau dipergunakan pengajar untuk memberikan pengajaran di kelas. Dari pengertian tentang metode pembelajaran di atas yang harus diperhatikan adalah pada penerapannya dalam pembelajaran. Karena dengan penerapan suatu metode pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁹

Tujuan dari diperlukannya metode pembelajaran adalah untuk memudahkan dan menambah minat peserta didik dalam belajar. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

⁸Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 61.

⁹Nur azizah, Pengaruh Metode Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Wongsorejo Gombong, 13 Agustus 2018. Hlm 3.

حدثنا محمد بن بشار قال : حدثنا يحيى بن سعيد قال: حدثنا شعبة قال:
حدثني ابو التياح عن انس عن النبي صل الله عليه وسلم قال : " يسروا ولا
تعسروا وبشروا ولا تنفروا".¹⁰ (رواه البخارى)

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami, dari Yahya dari Syu’bah yang berkata, Abu at-Tayyah menyampaikan dari Anas, dari Nabi Muhammad Saw’ permudahlah, jangan mempersulit, berilah kabar gembira dan jangan membuat orang lari. (HR. al Bukhori).¹¹

Dari hadis di atas faidah penambahan kalimat ولا
تعسروا adalah sebagai penegasan. Imam nawawi berkata, ‘
jika hanya menggunakan kata يسروا (berilah kemudahan),
maka orang yang hanya memberikan kemudahan sekali
dan sering mempersulit orang lain termasuk dalam hadist
tersebut. Oleh karena itu, Rasulullah bersabda, ولا تعسروا (
janganlah mempersulit) dengan maksud untuk
mengingatkan, bahwa memberikan kemudahan kepada
orang lain harus selalu dilakukan dalam setiap situasi dan
kondisi. Menurut Ibnu Hajar Al Asqolani :

"والمراد تأليف من قرب اسلامه وترك التشديد عليه في الا ابتداء, وكذا لك
الزجر عن المعاصي ينبغي ان يكون بتلطف ليقبل , وكذا تعلم العلم ينبغي
ان يكون بالتدرج, لأن الشئ اذا كان في ابتداءه سهلا حيب الى من

¹⁰Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Ibnu Ibrahim bin Maghiroh bin Barzabah al-Bukhori al-Ja’fi, *shahih al bukhori*, (Beirut: Dar al-Kutub Al-alamiyah, 1992), hlm.31.

¹¹ Abu Abdallah Muhammad bin Ismail al Bukhori, Ensikklopedia Hadist *shahih bukhori*,(Jakarta, Pt. Niaga Swadaya, 2011), hlm. 22.

يدخل فيه وتلقاها بنيساط, وكان عاقبته غالبا الا زدياه بخلاف ضده
والله تعالى اعلم".¹²

‘Bahwasanya menggunakan metode bertahap dalam mengajarkan suatu ilmu, karena segala suatu jika diawali dengan kemudahan, maka akan dapat memikat hati dan menambah rasa cinta. Berbeda halnya jika pengajaran itu dimulai dengan kesulitan. Wallahu’alam.

Terdapat unsur-unsur penting dalam sebuah metode berdasarkan pandangan beberapa ahli antara lain:

- a. Merupakan seperangkat cara menyampaikan pembelajaran
- b. Memanfaatkan fasilitas yang ada
- c. Ada tujuan yang ingin dicapai
- d. Menciptakan situasi yang mendukung
- e. Melibatkan subjek didik
- f. Adanya guru sebagai pembawa pesan¹³

Hal ini juga dimuat oleh Az-Zarnuji dalam kitabnya *Ta’lim al-Muta’alim* pasal III mengenai syarat-syarat memilih guru yang berkaitan pula dengan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran salah satunya adalah guru. Az-Zarnuji menyatakan:

و اماختيار الاستاذ فينبغي ان يختار الاعلم والاورعوا والاسن¹⁴

¹²E-book: Ahmad bin ‘Ali n Hajjar al-Asqalani, *Fathul Bari*, (ttp., Dar Thoyyibah, 1300 H), hlm.288.

¹³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi pembelajaran*, hlm. 156.

Dalam memilih guru, hendaklah mengambil yang lebih alim, waro' dan juga lebih tua usianya. Hal ini relevan dengan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi profesionalitas berkaitan dengan kealiman guru dan kompetensi kepribadian dengan kewibawaan juga kewaro'an guru.

2. Pengertian *Jigsaw*

a. Pengertian *Jigsaw*

Jigsaw adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran di mana dalam penerapannya peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri dari tim ahli sesuai dengan pertanyaan yang disiapkan oleh pendidik maksimal lima pertanyaan sesuai dengan jumlah tim ahli.¹⁵

Metode *Jigsaw* adalah salah satu pembelajaran aktif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.¹⁶

¹⁴Imam Burhan al-Islam al-Zarnujiy, *Ta'lim al-Muta'alim*, (Semarang: Maktabah al-lawiyah), hlm. 12.

¹⁵Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, hlm. 171-173.

¹⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*(KTSP) (Jakarta, Kencana 2010), hlm. 73.

Pada metode pembelajaran berupa *Jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induknya peserta didik yang beranggotakan dengan kemampuan asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Di samping itu, kelompok asal ini merupakan gabungan dari beberapa ahli. Sedangkan kelompok ahli itu sendiri merupakan kelompok peserta didik yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk memelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.¹⁷

Untuk lebih jelasnya, berikut langkah-langkah menerapkan pembelajaran metode *Jigsaw* adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim.
- 2) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- 3) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan. Anggota tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu

¹⁷Suyadi, *Starategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2013), hlm.75.

dalam kelompok baru(kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka

- 4) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim metera tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota mendengarkan dengan sungguh-sunggu
- 5) Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi.
- 6) Guru memberi evaluasi
- 7) Penutup.¹⁸

b. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Metode

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi atau harus diperhatikan dalam penetapan metode yang akan digunakan sebagai alat dan cara dalam penyajian bahan pengajaran yaitu:

1) Tujuan Instruksional Khusus

Tujuan intruksional khusus merupakan unsur utama yang harus dikaji dalam rangka menetapkan metode. Cara-cara atau metode-metode yang hendak dipergunakan itu harus disesuaikan dengan tujuan, karena tujuan itulah yang menjadi tumpuan

¹⁸ Yatim Riyanto, *Paradigma baru pembelajaran*,(Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 271.

dan arah untuk memperhitungkan efektivitas suatu metode.

2) Keadaan peserta didik

Peserta didik merupakan unsur yang harus diperhitungkan, karena metode-metode yang hendak ditetapkan itu merupakan alat untuk menggerakkan mereka agar dapat mencerna/ mempelajari bahan yang akan disajikan.

3) Materi atau bahan pengajaran

Penguasaan bahan oleh guru hendaknya mengarah kepada sifat spesialis atas ilmu atau kecakapan yang diajarkannya.

4) Situasi

Yang dimaksud dengan situasi disini ialah suasana belajar atau suasana kelas.

5) Fasilitas

Segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya atau memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.

6) Pendidik (guru)

Yaitu pelaksana dan pengembang program kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu, dalam menentukan sebuah metode harus mempertimbangkan beberapa faktor yang telah dijelaskan diatas guna memperoleh dan

menciptakan suasana belajar yang tepat dan efektif.¹⁹

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Jigsaw*

Metode pembelajaran *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan. Sesuai dengan yang diungkapkan Asmani (2016:121) yang dikutip oleh Vina Septiani bahwa metode pembelajaran *Jigsaw* cocok diterapkan pada semua kelas atau tingkatan. Selain itu, dalam metode ini setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan sesama anggota kelompoknya, sehingga memungkinkan masing-masing peserta didik yang tergabung dalam kelompok asal, akan menjadi seorang ahli dalam mengumpulkan informasi, konsep, dan kemampuan lainnya yang terkait dengan topik yang mereka pelajari. Pemikiran dasar dari metode ini adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi dengan yang lain. Saling mengajar serta diajar oleh sesama peserta didik, merupakan bagian penting dalam proses belajar dan sosialisasi yang berkesinambungan, dengan begitu metode pembelajaran *Jigsaw* dapat diwujudkan.

Selain memiliki kelebihan, metode pembelajaran *Jigsaw* juga memiliki beberapa kekurangan. Sesuai

¹⁹Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, hlm. 137-143.

dengan yang diungkapkan Majid yang dikutip oleh Vina Septiani, bahwa kekurangan metode pembelajaran Jigsaw adalah membutuhkan waktu yang lama. Maksud dari membutuhkan waktu yang lama di sini yaitu, guru harus menyediakan waktu kepada peserta didik untuk melakukan diskusi kelompok ahli dan asal.²⁰

3. Efektivitas Metode Pembelajaran *Jigsaw*

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, kata efektif sendiri dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya). Maka efektivitas metode pembelajaran *jigsaw* yang dimaksud adalah akibat, pengaruh atau kesan dari pelaksanaan metode pembelajaran *jigsaw*. Metode *Jigsaw* adalah salah satu pembelajaran aktif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.²¹ Menurut Zakaria dan Iksan yang dikutip oleh Ummi Rosyidah menyatakan bahwa

²⁰ Vina Septiani, The Improvement of Skill Competence's Sudents with Implementation of Learning Community Strategy Through Jigsaw Learning Model on Human Digestive System Materials Class VIII in SMPN 12 Padang , *Bioeducation* (Journal Vol.I No.2 tahun 2017), hlm 3.

²¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, hlm. 73.

“belajar kelompok/kerjasama dipercaya paling efektif karena murid dengan aktif terlibat dalam berbagi ide dan pekerjaan untuk melengkapi tugas akademis”.²²

“Another benefit to using the jigsaw method is an increase and focused student’s attention spans. This may be due to students held responsible to one specific chunk of information and having accountability to others in learning the topic at hand. Students seemed to become better engaged and aware of classroom activities. It was easier for them to communicate ideas since they were more confident and aware. Students were listening attentively and responded easily to the ideas of their peers and friends more immediately”.²³

Maksudnya adalah Manfaat lain menggunakan metode jigsaw adalah tingkat perhatian siswa meningkat dan terfokus. Ini mungkin karena siswa bertanggung jawab untuk satu spesifik potongan informasi dan memiliki akuntabilitas kepada orang lain dalam mempelajari topik di tangan. Siswa sepertinya menjadi lebih terlibat dan sadar akan ruang kelas kegiatan. Lebih mudah bagi mereka untuk mengkomunikasikan ide karena mereka lebih percaya diri dan sadar. Siswa mendengarkan dengan penuh perhatian dan menanggapi

²²Ummi Rosyidah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Metro”, *Jurnal SAP*, (Vol. 01, No. 01, Tahun 2016), hlm. 116.

²³Francis Hull Adams, *Using Jigsaw Technique As An Effective Way Of Promoting Cooperative Learning Among Primary Six Pupils In Fijai*, *International Journal of Education and Practice*, (tahun 2013), hlm. 7.

dengan mudah ide teman dan teman mereka dengan lebih cepat.

Menurut John Carrol yang dikutip oleh Afifatu Rohmawati metode pembelajaran dikatakan efektif dipengaruhi oleh 5 faktor yaitu 1) *Attitude*; 2) *Ability to Understand Instruction*; 3) *Perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*. Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan.²⁴

Menurut Farid Agus Susilo Kriteria metode pembelajaran yang efektivitas apabila meliputi tiga aspek yaitu : (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik; (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran baik; (3) hasil belajar siswa tuntas secara klasikal. Dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi.²⁵

²⁴Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, Tahun 2015, hlm. 17.

²⁵Farid Agus Susilo, Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran, [Http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Mathedunesa/Article/Download/1521/Pdf](http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Mathedunesa/Article/Download/1521/Pdf), Diakses Pada Kamis, 13 September 2018.

Sedangkan kriteria efektif metode pembelajaran menurut Asis Saefuddin ialah apabila tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan berhasil guna diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran efektif dapat tercapai jika mampu memberikan pengalaman baru, membentuk kompetensi peserta didik dan mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal.²⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya metode pembelajaran dikatakan efektif apabila meningkatnya minat belajar peserta didik terhadap materi yang dipelajari, keberhasilan pendidik dalam mempersiapkan proses pembelajaran, adanya pengalaman baru pada peserta didik selama mengikuti aktivitas pembelajaran, serta peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan kriteria tersebut maka akan mengantarkan pembelajaran yang efektif.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa

²⁶Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 34.

Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha.²⁷ Dengan kata lain, hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari adanya usaha. Sedangkan belajar diartikan sebagai usaha memperoleh kepandaian atau ilmu.²⁸

Secara sederhana hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.²⁹

Untuk mengukur keberhasilan siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan, dan perbuatan, serta observasi atau pengamatan. Menurut Howard Kingsley yang dikutip oleh sudjana membagi tiga macam hasil belajar yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, dan (3) sikap dan cita-cita. Masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan-bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Sedangkan menurut Winkel

²⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 391

²⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ..., hlm. 17.

²⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*,(Jakarta :Kencana Prenadamedia Group, 2014),hlm 5.

yang dikutip oleh Setu Budiardjo, hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang dimana kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas.³⁰

Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan. Belajar tidak pernah memandang siapa pengajarnya, di mana tempatnya dan apa yang diajarkan. Tetapi dalam hal ini lebih menekankan pada hasil dari pembelajaran tersebut.³¹

Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan proses dan hasil belajar peserta didik dan hasil mengajar pendidik. Hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar.³²

Sebagai suatu proses sudah barang tentu harus ada yang diproses (masukan atau input), dan hasil dari pemrosesan (keluaran atau output). Jadi dalam

³⁰Setu Budiardjo, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=6868&val=527&title=PENERAPAN>, Metode Belajar Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri Semarang Dalam Menyelesaikan Turunan Fungsi , 3 Mei 2018. hlm 4.

³¹Fathurrahman & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 8.

³²Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung persada press, 2008), hlm. 115.

hal ini kita dapat menganalisis kegiatan belajar itu dengan pendekatan analisis sistem. Dengan pendekatan sistem ini sekaligus kita dapat melihat adanya berbagai faktor yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar.³³

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap peserta didik (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan cara yang dipakai peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menerima informasi dan mengkonstruksi makna. Terdapat banyak jenis pengetahuan dan lebih banyak lagi istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan-pengetahuan.³⁴

Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual menurut Jarolim dan Foster yang

³³Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 106.

³⁴Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Hlm 30.

dikutip oleh Dirman Dan Cicih Juarsin. Taksonomi atau penggolongan tujuan ranah kognitif oleh bloom yang dikutip oleh Dirman Dan Cicih Juarsin, mengemukakan adanya 6 (enam) tingkat yaitu:

- a) Tingkat pengetahuan (knowledge) merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan pengingatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
- b) Tingkat pemahaman merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya. Dalam pemahaman, peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.
- c) Tingkat penggunaan penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dengan situasi konkrit atau situasi baru. Untuk penggunaan atau penerapan peserta didik dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau dalil,

aturan,gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara.

- d) Tingkat analisis merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok. Untuk analisis peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- e) Tingkat sintesis merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru. Dalam sintesis, peserta didik diminta untuk melakukan peneraisasi.
- f) Tingkat evaluasi (evaluation) merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu. Dalam evaluasi, peserta didik diminta untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.³⁵

2) Aspek Afektif

Aspek afektif berupa sikap peserta didik. Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek-aspek

³⁵Dirman Dan Cicih Juarsin, *Penelitian Dan Evaluasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),Hlm36-37.

respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap yang ditunjukkan. Dalam aspek ini terdiri dari beberapa tingkatan yaitu tingkat menerima, tingkat tanggapan, tingkat menilai, tingkat organisasi, dan tingkat karakteristik.

3) Aspek Psikomotorik

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu peserta didik. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu. Termasuk kreativitas. Aspek psikomotorik terdiri dari lima tingkat yaitu tingkat imitasi manipulasi, tingkat presisi, tingkat artikulasi, dan tingkat naturalisasi.³⁶

Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang

³⁶Mimin Haryati, Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan,(Jakarta: Gaung Persada, 2008), Hlm 26.

dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan disiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.³⁷

c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor- faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu diantaranya:

1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat memengaruhi belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, filek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

b) Inteligensi dan bakat

Seseorang yang memiliki intilegensi yang baik maka mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, begitupun sebaliknya. Sedangkan bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.

c) Minat dan motivasi

Dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar, minat dapat timbul karena daya tarik

³⁷Ahmad Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran,(Jakarta: Kencana, 2013), Hlm 6-11.

dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Sedangkan motivasi juga sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik, karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama dalam diri seseorang.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.³⁸

2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar)

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali peserta didik merasakan pendidikan, karena di dalam keluarga peserta didik tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik.

³⁸Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hlm. 55-57.

b) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Dalam lingkungan sekolah banyak sekali faktor-faktor yang memengaruhi terhadap belajar peserta didik, yang otomatis berimbas pada hasil belajar peserta didik.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Rata-rata titik tekan pengendalian peserta didik dalam keluarga dan masyarakat diperankan oleh orang tua. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih banyak bersama orang tua. Jadi orang tua hendaklah mampu berbuat yang paling tepat dan

paling bijak untuk keberlangsungan masa depan anaknya. Tanpa adanya peran aktif dari orang tua, maka peserta didik akan menjadi tidak terkendali dan terjebak dalam pergolakan sosial yang akan menyesatkan masa depannya.³⁹

Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagne dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.⁴⁰

d. Pentingnya Penilaian Hasil Belajar

Menurut suharsimi yang dikutip oleh Eko Putro Widoyoko, guru atau pendidik lainnya perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna penting, baik bagi peserta didik, pendidik maupun sekolah. Ada pun makna penilaian bagi ketiga pihak tersebut ialah:

1). Makna bagi peserta didik

³⁹Fathurrahman & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 128-136.

⁴⁰Rosman Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 33-34.

Dengan diadakanya penilaian hasil belajar, maka peserta didik dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang disajikan oleh pendidik. Hasil yang diperoleh peserta didik dari penilaian hasil belajar ada dua kemungkinan yaitu antara memuaskan atau tidak memuaskan.

2). Makna bagi pendidik

a) Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh, pendidik akan dapat mengetahui peserta didik mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) kompetensi yang diharapkan, maupun mengetahui peserta didik yang belum berhasil mencapai KKM kompetensi yang diharapkan.

b) Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh, pendidik akan dapat mengetahui apakah pengalaman belajar (materi pelajaran) yang disajikan sudah tepat atau belum serta dapat mengetahui strategi atau metode pembelajaran sudah tepat atau belum. Jika belum maka pendidik harus introspeksi diri.

3). Makna bagi sekolah

Apabila pendidik mengadakan penilaian dan diketahui bagaimana hasil belajar peserta

didiknya, makan akan dapat diketahui pula apakah kondisi belajar maupun kultur akademik yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum. Dan juga dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah untuk menyusun berbagai program pendidikan dimasa yang akan datang.⁴¹

5. Macam – Macam Sujud

Sujud merupakan satu bentuk epasrahan dan penghambaan diri kepada Allah swt. hanya kepada Allah sajalah manusia itu boleh bersujud. Adapun kepada sesama manusia ita diperintahkan untuk saling menghormati saja. Pada saat kita sujud maka dahi, telapak tangan, kaki, dan lutut semua menempel ke tanah (alas sujud). Inilah posisi paling ideal sebagai bentuk kepsarahan, ketundukkan dan kepatuhan total kepada Allah swt.

Sujud sudah sangat lazim dilakukan di dalam sholat. Segala macam jenis sholat pasti ada sujudnya, euali sholat jenazah. Di dalam sholat fardhu, setiap raaat ada dua kali sujud. Dalam sehari semalam kita wajib sholat sebanyak 17 rekaat, berarti kita telah melakukan sujud sebanyak 34 kali.

⁴¹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 36-39.

Jika kita menambah dengan berbagai macam amalan shalat sunnah, akan lebih banyak kita bersujud kepada Allah swt. namun, yang akan kita bahas dalam uraian berikut ini adalah sujud sujud yang dilakukan diluar rukun shalat tersebut. Macam-macam sujud yang dimaksud meliputi sujud syukur, sahwi dan tilawah.

1) Sujud syukur

Syukur artinya berterima kasih kepada Allah swt. Sujud syukur ialah sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya. Untuk mengungkapkan syukur seringnya kita hanya dengan mengucapkan kata *'al hamdulillah*, ternyata disamping dengan mengucapkan hamdalah, kita juga diajarkan cara lain untuk mengungkapkan rasa syukur tersebut. Cara lain yang dimaksud adalah dengan sujud syukur.

2) Sujud sahwi

Sujud sahwi adalah sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu-ragu di dalam salat. Sujudnya dua kali dan dilakukan setelah membaca tahiyat akhir sebelum salam.

3) Sujud tilawah

Ialah sujud yang dilakukan karena membaca ayat-ayat sadjah dalam al-Qur'an ketika salat maupun di luar salat, baik pada saat membaca/ menghafal sendiri atau pada saat mendengarkannya.⁴²

B. Kajian Pustaka

Dalam hal ini penulis mengkaji skripsi-skripsi terdahulu yang berkaitan sebagai bahan rujukan diantaranya adalah:

1. Natijatul Fitri (113911167); Skripsi yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar SKI dengan Materi Fathu Makkah Melalui Metode Jigsaw Learning Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bigaran Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013*". Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2013). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan di setiap siklus terjadi peningkatan hasil belajar. Sesuai hasil belajar pada siklus II, pada aspek kognitif nilai terendah 80, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata 95,45 dengan persentase ketuntasan klasikal 100%. Hasil belajar aspek afektif nilai terendah 67, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata 91,63 dengan presentase ketuntasan klasikal 100%. Sedangkan pada aspek psikomotorik nilai

⁴² M. Ahsan Dan Sumiati, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta:Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, 2017), hlm. 82-90.

terendah 70, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata 83,18 dengan persentase ketuntasan klasikal 100%.⁴³

2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Mustiah yang berjudul Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Pembelajaran *Jigsaw* (Kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang) tahun pelajaran 2011/ 2012. Hasil penelitiannya yaitu metode kooperatif *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terlihat dari adanya 77% peserta didik yang bersungguh sungguh dalam mengikuti pelajaran. Semangat belajar peserta didik juga meningkat dari sebelumnya yang hanya 55% disiklus 1 menjadi 79 % pada siklus 2. Hasil belajar peserta didik juga meningkat sesuai dengan KKM ≥ 70 ; yaitu pada prasiklus sebelum menggunakan metode kooperatif *jigsaw* nilai rata-rata hasil evaluasi 65 dengan 11 peserta didik yang tuntas belajar dan 9 peserta didik yang tidak tuntas atau 55% dari 20 peserta didik yang ada; pada pembelajaran siklus I dengan menggunakan metode kooperatif *jigsaw* rata-rata hasil evaluasi 70, ketuntasan belajar 70 % atau 14 peserta didik

⁴³ Natijatul Fitri, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar SKI dengan Materi Fathu Makkah Melalui Metode Jigsaw Learning Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bigaran Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Skripsi (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2013), hlm. 71-79.

dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6. Pada siklus II rata-rata hasil evaluasi 80 dengan 2 peserta didik tidak tuntas dan 18 peserta didik tuntas belajar atau 90 % .⁴⁴

3. Skripsi yang ditulis oleh Hanik Rochmawati, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Persamaan Linear Satu Variabel Semester I Kelas VII A MTs NU Miftahut Tholibin Kudus Tahun pelajaran 2009/ 2010. Hasil penelitiannya yaitu, pada pra siklus; peneliti mendapatkan data hasil belajar peserta didik pada tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009 yaitu nilai rata-rata kelas 58,6 dengan ketuntasan belajar klasikal 55% dan 59,2 dengan ketuntasan belajar klasikal 60%. Pada siklus I hasil belajar yang didapat dari nilai rata-rata kelas yaitu 62,7 dengan banyaknya 62,8% peserta didik yang tuntas. Pada siklus II didapat hasil nilai rata-rata kelas 71,2 dengan banyaknya 88,4 % peserta didik yang tuntas. Dari ketiga siklus tersebut (pra siklus, siklus I, dan siklus II) mengalami peningkatan hasil belajar yang dilakukan peserta didik.⁴⁵

⁴⁴ Siti Mustiah, Skripsi; *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Pembelajaran Jigsaw (Kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang) tahun pelajaran 2011/ 2012*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)

⁴⁵ Hanik Rochmawati, Skripsi; *Penerapan Model Pembelajaran*

Karya-karya tulis diatas membuktikan bahwa penerapan metode *jigsaw* itu dapat menjadi solusi dalam masalah pembelajaran di kelas. Dari penelitian sebelumnya dengan peneliti sekarang ada persamaan dan ada pula perbedaannya. Persamaanya dari peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang adalah dalam penggunaan metodenya, yaitu menggunakan metode *jigsaw*. Penelitian di atas juga mempunyai perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan diantaranya: untuk mengetahui keefektifan metode *jigsaw* di dalam pembelajaran ,mata pelajaran penelitian, subyek penelitian, dan waktu penelitian berbeda.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁶

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Persamaan Linear Satu Variabel Semester I Kelas VII A MTs NU Miftahut Tholibin Kudus Tahun pelajaran 2009/ 2010, (Semarang: IAIN Walisongo, 2009).

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2006), cet. hlm. 96.

1. H_a = Terdapat perbedaan antara hasil belajar materi tentang Macam macam sujud yang menggunakan metode pembelajaran metode *Jigsaw* dengan metode konvensional.
2. H_o = Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar materi tentang Macam macam sujud yang menggunakan metode pembelajaran metode *Jigsaw* dengan metode konvensional.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara hasil belajar materi tentang Macam macam sujud yang menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* dengan metode konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistik.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengambil pengaruhnya terhadap hal lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh hubungan sebab-akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.² Singkatnya menurut Sugiyono, metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang

¹Sugiyono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 13.

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 68

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 11-12.

digunakan untuk melihat akibat atau pengaruh dari suatu perlakuan.

Prosedur penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan tes awal-tes akhir kepada kedua kelompok, atau pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan diberikan pada kelompok kontrol dan eksperimen. Adapun rancangan penelitiannya adalah⁴ :

Tabel 3.1
Prosedur penelitian

Kelompok	Tes awal	Perlakuan (variabel bebas)	Tes akhir
Eksperimen Acak	Y_1	X	Y_1
Kontrol Acak	Y_2	-	Y_2

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 32 SEMARANG, Jalan Ki Mangunsarkoro No. 1, karangkidul, Semarang Tengah.

⁴Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm.63.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan untuk penelitian adalah pada waktu semester Gasal, dilaksanakan tanggal 1 sampai 31 Oktober.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP NEGERI 32 SEMARANG dengan jumlah peserta didik 180.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik simple random sampling, yaitu suatu teknik dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

⁵Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*,..., hlm 117.

⁶Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*,...,hlm. 81.

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dua kelas tersebut digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terpilih kelas VIII E dan VIII F. Dimana kelas VIII E sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan metode jigsaw sedangkan kelas VIII F sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional sebagai pembandingnya.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian ada dua yaitu variabel bebas dan terikat:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan secara teoretis berdampak pada variabel lain.⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode jigsaw, mengetahui efektivitas metode *jigsaw* maka dapat diketahui dengan melihat indikator berikut:

- a. meningkatnya minat belajar peserta didik terhadap materi yang dipelajari.
- b. Keberhasilan pendidik dalam mempersiapkan proses pembelajaran.
- c. Adanya pengalaman baru pada peserta didik selama mengikuti aktivitas pembelajaran.

⁷Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, hlm.13.

- d. Tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI materi macam-macam sujud dengan indikator penelitiannya yaitu hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI setelah dikenai metode jigsaw pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁹

Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Macam macam sujud di Kelas V111 Smp Negeri 32 Semarang. Setelah dilakukan perlakuan. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* , hlm. 61.

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan,*(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 32

pilihan ganda. Sebelum tes dijadikan instrument penelitian maka perlu dilakukan terlebih dahulu uji coba instrument:

a. Validitas Soal

Instrumen yang valid adalah instrumen yang mengukur dengan tepat keadaan yang ingin diukur. Sebaliknya, instrumen dikatakan tidak valid bila digunakan untuk mengukur suatu keadaan yang tidak tepat diukur dengan instrumen tersebut. Untuk menghitung validitas butir soal menggunakan rumus korelasi *product moment*.¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi item soal

N = banyaknya peserta tes

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Kriteria r_{xy} adalah:

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ sangat rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ cukup

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ tinggi

¹⁰Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Pengembangan Dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 124.

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ sangat tinggi

Dari perhitungan di atas, harga r_{xy} yang diperoleh dari tiap-tiap item soal kemudian dengan *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan n sesuai dengan jumlah siswa. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir soal tersebut valid.

Validitas soal pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus korelasi *product moment* di atas. Tabel analisis butir soal nomor 1 dapat dilihat pada lampiran dan berikut ini adalah contoh perhitungan validitas butir soal nomor 1:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 771) - (26)(851)}{\sqrt{\{30 \times 26 - (676)\} \{30 \times 25373 - (724201)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(23130) - (22126)}{\sqrt{\{780 - (676)\} \{761190 - (724201)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1004}{\sqrt{104 \times 36989}} \quad r_{xy} = \frac{1004}{\sqrt{3846856}}$$

$$r_{xy} = \frac{1004}{\sqrt{1961,34036}}$$

$$r_{xy} = 0,511895$$

Pada taraf signifikansi 5% dan $df = N - 2 = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{xy} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,511895 > 0,361$ maka dapat dikatakan bahwa butir

soal nomor 1 valid dengan kriteria kevalidannya cukup karena $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$.

Dari analisis uji validitas secara keseluruhan terdapat 33 butir soal valid yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, dan 39. Sedangkan soal yang tidak valid ada 7 butir yaitu 3, 7, 10, 14, 23, 31, dan 40.

b. Reliabilitas Soal

Instrumen dikatakan dapat dipercaya atau reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten.¹¹

Reliabilitas soal menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

n = jumlah butir

S_t^2 = variasi total dengan rumus³⁰ $S_t^2 =$

$$\frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

¹¹Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Pengembangan Dan Pemanfaatan, ...* hlm. 161.

p = proporsi skor yang diperoleh

q = proporsi skor maksimum dikurangi skor yang diperoleh

Kriteria r_{11} :

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ cukup

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ tinggi

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ sangat tinggi

Dari perhitungan di atas, hasil perhitungan r_{11} yang didapat akan dibandingkan dengan harga *product moment*. Harga dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.¹²

Tabel analisis reliabilitas butir soal nomor 1 dapat dilihat di lampiran. Berikut perhitungannya:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(\frac{43-0}{43} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{39} \right) \left(\frac{43}{43} \right)$$

$$r_{11} = (1,025641)(1)$$

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 96-

$$r_{11} = 1,025641$$

Dari perhitungan di atas, hasil perhitungan r_{11} yang didapat akan dibandingkan dengan harga product moment. Harga dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan $N= 28$. Jika r_{11} tabel maka dapat dinyatakan butir soal tersebut reliabel. Nilai koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan sangat tinggi karena nilai koefisien korelasi termasuk pada interval 08-1,0.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = jumlah seluruh siswa yang menjawab benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria yang digunakan adalah:

$P = 0,00$ butir soal terlalu sukar

$0,00 < P \leq 0,30$ butir soal sukar

$0,30 < P \leq 0,70$ butir soal sedang

$0,70 < P \leq 1,00$ butir soal mudah

$P = 1$ butir soal terlalu mudah

Berikut ini perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 1:

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{26}{30}$$

$$P = 0,8667$$

Karena hasil perhitungan menghasilkan $0,70 < P \leq 1,00$ maka butir soal nomor 1 mudah. Perhitungan pada seluruh butir soal menunjukkan terdapat 15 butir soal dengan kriteria mudah, 21 butir soal sedang, dan 4 butir soal sukar.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang kemampuan tinggi dengan peserta yang kemampuan rendah. Angka yang menunjukan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Cara menentukan daya pembeda yaitu dengan membagi dua peserta tes untuk kelompok atas dan kelompok bawah. Rumus yang digunakan adalah:¹³

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

¹³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 179-183

Keterangan:

D= daya pembeda soal

Ba= banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

Bb = banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

Ja= banyaknya peserta didik kelompok atas

Jb = banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria yang digunakan:

$D = 0,00$ butir soal sangat jelek

$0,00 < D \leq 0,20$ butir soal jelek

$0,20 < D \leq 0,40$ butir soal cukup

$0,40 < D \leq 0,70$ butir soal baik

$0,70 < D \leq 1,00$ butir soal sangat baik

Tabel analisis daya pembeda dapat dilihat pada lampiran dan berikut perhitungan daya pembeda butir soal nomor 1:

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

$$D = \frac{14}{15} - \frac{12}{15}$$

$$D = 0,9333 - 0,8$$

$$D = 0,1333$$

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, trnskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.¹⁴

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama, jumlah peserta didik kelas VIII SMP NEGERI 32 SEMARANG dan data yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Sebelumnya, peneliti terlebih dahulu memeriksa keabsahan sampel dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Analisis data awal

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh, dilakukan uji normalitas dengan uji chi-kuadrat. Adapun hipotesanya adalah:

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka cipta, 2010), hlm. 274.

H_0 : data terdistribusi normal

H_a : data tidak terdistribusi normal

Rumusnya adalah:¹⁵

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Harga Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi hasil pengamatan

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya populasi tersebut berdistribusi normal. Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1$.¹⁶

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama dan homogen, yang selanjutnya untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah uji bartlett sebagai berikut.¹⁷

¹⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,..., hlm.170

¹⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,..., hlm.107

¹⁷Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm.263

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians sama

H_a : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians tidak sama

Untuk mengujikedua varians tersebut sama atau tidak sama maka x^2_{hitung} dikonsultasikan dengan x^2_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka H_0 diterima.

c. Uji kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.¹⁸

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : skor rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : skor rata-rata kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subyek kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subyek kelompok kontrol

¹⁸Sudjana, *Metoda Statistika, ...*, hlm.239

S_1^2 : varians kelompok eksperimen

S_2^2 : varians kelompok kontrol

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$.¹⁹

d. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh, dilakukan uji normalitas dengan uji Chi-Kuadrat. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

2) Menentukan banyak kelas interval (P) dengan rumus:²⁰

$$k = 1 (3,3) \log n$$

3) Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$P = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{Banyak kelas}}$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi

5) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval

¹⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,....*, hlm 138-145

²⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,....*, hlm. 35

6) Menghitung rata-rata \bar{x} (X), dengan rumus²¹

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

7) Menghitung variansi dengan rumus:²²

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

8) Menghitung nilai Z, dengan rumus:²³

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

x = batas kelas

\bar{x} = rata-rata

s = standar deviasi

9) Menentukan luas daerah tiap kelas interval

10) Menghitung frekuensi ekspositori (f_h), dengan rumus:

$f_h = n \times \text{luas daerah}$ dengan n jumlah sampel

11) Membuat daftar frekuensi observasi (f_o) dengan frekuensi ekspositori sebagai berikut:

f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h^2}$
-------	-------	---------------	-----------------	-------------------------------

²¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,... hlm. 54

²²Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik: Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 67

²³Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik: Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*,..., hlm. 90

12) Menghitung Chi Kuadrat (χ^2), dengan rumus:²⁴

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$$

13) Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus $dk = k - 3$, dimana k adalah banyaknya kelas interval, dan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

14) Menentukan harga χ^2 tabel

15) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian:

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.²⁵

e. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas (sampel) mempunyai varian yang homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya sampel yang dipilih mewakili seluruh siswa. Untuk

²⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, ...*, hlm. 170

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 320

menguji homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Uji homogenitas menggunakan uji Bartlett dengan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (tidak ada perbedaan nilai varian dari dua kelas)

$H_0: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (ada perbedaan nilai varian dari dua kelas)

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji satu pihak (uji pihak kanan) untuk mengetahui rata-rata hasil peserta didik yang lebih baik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan rumus uji hipotesisnya:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0: \mu_1 \neq \mu_1$$

Dengan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIII E yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*.

μ_2 = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIII F yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.

Rumus yang digunakan adalah:²⁶

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan=

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = banyaknya peserta didik kelas kontrol

S = simpangan baku gabungan

S_1 = simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = simpangan baku kelas kontrol

Dengan taraf nyata α , maka kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $-t_{1-1/2\alpha} < t_{1-1/2\alpha}$. Dengan derajat kebebasan dk ($n_1 + n_2 - 2$) dan peluang ($1 - 1/2\alpha$), tolak H_0 untuk harga t lainnya.

²⁶Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistika Terapan: Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan...*, hlm 26

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMP Negeri 32 Semarang

a. Profil SMP Negeri 32 Semarang

SMP Negeri 32 Semarang merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah pertama yang ada di Semarang. Berdiri tahun 1987/1988 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 052/0/1988. Lokasinya strategis, hanya 0,5 km dari jantung kota Semarang (Lapangan Pancasila / Simpang Lima). Dilihat dari posisinya berada dipertemuan antara jalan KH. Achmad Dahlan dengan jalan Ki Mangunsarkoro No 1 /karang kidul/ Semarang Tengah. menjadikannya mudah dijangkau dari berbagai arah. Karenanya tidak mengherankan bila setiap tahun pelajarandibanjiri calon peserta didik. Serta tidak mengherankan bila input peserta didik dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

SMP Negeri 32 Semarang memiliki siswa yang banyak, pada tahun ajaran 2016/2017 terdapat 836 siswa, Dimana jumlah siswa kelas VII adalah 281, kelas VIII adalah 284 siswa, dan kelas IX 271 siswa. Terdapat 40

guru, 6 Tendik, dan 46 PTK (Guru ditambah tendik). Fasilitas sekolah diantaranya terdapat 27 ruang kelas, masing-masing tingkat memiliki 8 atau 9 rombongan belajar atau kelas dari A sampai H dan I . Terdapat ruang laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, ruang seni vokal (BAND), ruang kesenian , ruang koperasi, ruang perpustakaan, mushola, ruang aula, ruang komite sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, lapangan olahraga dan lain-lain dengan luas tanah 4450 m², luas bangunan 2394 m².

b. Visi dan Misi SMP Negeri 32 Semarang

1) Visi

Berbudi Pekerti Luhur, Tekun Menuntut Ilmu, Unggul Dalam Prestasi, Dan Peduli Lingkungan

2) Misi

- a) Meningkatkan ketaqwaan dan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Membiasakan disiplin dan mentaati tata tertib sekolah
- c) Memotivasi belajar siswa dan meningkatkan daya saing terhadap sekolah lain
- d) Menciptakan iklim sekolah dan proses belajar mengajar yang kondusif
- e) Meningkatkan dan mengembangkan pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan

- f) Melengkapi sarana pendukung proses belajar mengajar (PBM)
- g) Meningkatkan prestasi akademik
- h) Menjalin kerja sama dengan instansi terkait
- i) Meningkatkan prestasi non akademik
- j) Mempertinggi perilaku, menjaga dan menghargai lingkungan alam maupun sosial.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 September 2018 hingga 24 November 2018 bertempat di SMP Negeri 32 Semarang yaitu di antara jalan KH. Achmad Dahlan dengan jalan Ki Mangunsarkoro. Dari hasil pengamatan kegiatan proses pembelajaran PAI di kelas VIII menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, namun adakalanya diterapkan pula metode pembelajaran yang lain seperti diskusi. Pelaksanaan pembelajaran PAI terkesan kurang menyenangkan dan kurang menarik sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar namun tidak sampai menjadikan rata-rata nilai di bawah kriteria kelulusan minimal (KKM). Hal ini ditunjukkan dari hasil Penilaian uji coba siswa yang sudah memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM).

Hasil penelitian uji coba di kelas 9 dapat dilihat pada lampiran 11. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

apakah terdapat pengaruh yang positif atau tidak dalam menerapkan metode jigsaw pada hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain “*pretest-posttest control group design*” yaitu menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan yakni pembelajaran dengan metode *Jigsaw* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini diawali dengan menentukan populasi yakni kelas VIII, kemudian memilih sampel dari populasi yang ada. Adapun pola rancangan yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 4.1
Pola Rancangan

Kelompok	Tes awal	Perlakuan (variabel bebas)	Tes akhir
Eksperimen Acak	Y_1	X	Y_1
Kontrol Acak	Y_2	-	Y_2

Pada penelitian ini kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran dengan metode *Jigsaw* sementara kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, dalam hal ini kelompok kontrol digunakan sebagai pembanding. Setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda, pada kedua kelompok

diberikan tes dengan materi yang sama untuk mengetahui hasil pembelajaran dari kedua kelompok. Metode tes ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat dilihat pada lampiran 16.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Tahap Awal Penelitian

Pada tahap ini dilakukan beberapa uji untuk mengetahui kelayakan kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII F sebagai kontrol yaitu dengan uji normalitas dan kesamaan dua varian (homogenitas) data. Data yang digunakan adalah nilai *pretest* yang dapat dilihat pada lampiran 8.

Setelah diketahui nilai awal kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dilakukan analisis uji tahap awal yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas berikut ini:

a. Uji Normalitas *Pretest*

Pada tahap awal, uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *chi-kuadrat*. Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *pretest* siswa. Kriteria yang digunakan untuk

taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n-1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas nilai awal kelas eksperimen (VIII E) dengan data sebagai berikut:

$$N = 36$$

$$\sum X = 2292$$

$$\sum (X - \bar{X})^2 = 274$$

Berdasarkan daftar nilai awal kelas VIII E pada lampiran 15 tabel rata-rata dan standar deviasi maka diketahui:

Rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2292}{36} = 63,667$$

Standar Deviasi (S)

$$(S^2) = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N-1} = \frac{3274}{35} = 93,542$$

$$S = 9,67175564$$

$$\text{Nilai maksimal} = 80$$

$$\text{Nilai minimal} = 46$$

$$\text{Rentang nilai (R)} = 80-46 = 34$$

$$\text{Banyaknya kelas (K)} = 1+3,3 \log 36 = 6,1357 = 6 \text{ kelas}$$

$$\text{Panjang kelas (P)} = 34/6 = 5,6666667$$

Berdasarkan perhitungan pada tabel di lampiran 15 tabel uji normalitas diketahui bahwa uji normalitas nilai awal pada kelas VIII E untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1$ diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 11,07$. Karena $X^2_{\text{hitung}} = (6,5788175) < X^2_{\text{tabel}} (11,07)$ maka data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan kelas VIII E layak sebagai sampel (kelas eksperimen).

Setelah dilakukan uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen selanjutnya dilakukan uji normalitas kelas kontrol (VIII F) dengan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 36 \\ \sum X &= 2288 \\ (X - \bar{X})^2 &= 2240,89 \end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai awal kelas VIII F pada lampiran 16 tabel rata-rata dan standar deviasi maka diketahui:

Rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2288}{36} = 63,556$$

Standar Deviasi (S)

$$(S^2) = \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1} = \frac{2240,56}{35} = 64,025$$

$$\begin{aligned}
S &= 8,00158714 \\
\text{Nilai maksimal} &= 80 \\
\text{Nilai minimal} &= 46 \\
\text{Rentang nilai (R)} &= 80-46 = 34 \\
\text{Banyaknya kelas (K)} &= 1+3,3 \log 36 = 6,1357 \\
&= 6 \text{ kelas} \\
\text{Panjang kelas (P)} &= 34/6 = 5,54134
\end{aligned}$$

Berdasarkan data pada tabel uji normalitas kelas F lampiran16 diketahui bahwa uji normalitas nilai awal pada kelas VIII F untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-1 diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 11,07$. Karena $X^2_{\text{hitung}} = (3,9931081) < X^2_{\text{tabel}} (11,07)$ maka data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan kelas VIII F layak dijadikan sebagai sampel (kelas kontrol).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelas mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Berikut tabel sumber data uji homogenitas nilai awal:

Tabel 4.2
Sumber Data Homogenitas Nilai Awal

Sumber variansi	VIII E	VIII F
Jumlah	2292	2288
N	36	36
\bar{X}	63,667	63,556
Variansi (S^2)	93,542	64,025
Standar Deviasi (S)	9,67175564	8,00158714

Dari sumber data di atas kemudian dicari F_{hitung} dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{93,542}{64,025} \\
 &= 1,461023
 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = $n-1 = 36-1= 35$ dan dk penyebut = $n-1= 36-1=35$ diperoleh F_{hitung} (1,461023) $\leq F_{tabel}$ (1,76) maka H_0 diterima, artinya kedua kelas adalah homogen. Dengan demikian kedua kelas yang dipilih sebagai sampel adalah layak dijadikan sampel karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen.

c. Uji Persamaan Rata-Rata

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas VIII E dan VIII F berdistribusi normal dan homogen. Kriteria pengujian H_0 diterima jika menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya. berikut perhitungan uji t :

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(36 - 1)93,54285714 + (36 - 1)64,02539683}{36 + 36 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3274 - 2240,8889}{69}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1033,1111}{70}}$$

$$S = \sqrt{14,75873}$$

$$S = 3,84170926$$

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{(63,6667 - 63,555556)}{3,84170926 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}}$$

$$t = \frac{0,111144}{3,84170926 \sqrt{0,0555555556}}$$

$$t = \frac{0,111144}{2,86344102}$$

$$t = 0,0388148382$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 0,0388148382. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 70$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,994$. Karena $t_{hitung} (0,0388148382) < t_{tabel} (1,994)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata yang sama.

2. Analisis Tahap Akhir Penelitian

Analisis tahap akhir dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak yang dapat diketahui dengan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata data akhir (*posttest*) berikut ini:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data akhir yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya dari hasil uji ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menggunakan statistik parametrik atau non parametrik dalam pengujian hipotesis penelitian. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka statistik parametrik dapat digunakan dalam pengujian hipotesis, begitupun sebaliknya. Data akhir yang digunakan dalam uji normalitas adalah hasil belajar siswa

setelah diberi perlakuan metode *Jigsaw* pada kelas VIII E dan metode konvensional pada kelas VIII F. Adapun uji normalitasnya dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*.¹

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Perhitungan uji normalitas nilai akhir (*posttest*) kelas Eksperimen (VIII E) sebagai berikut:

Diketahui:

$$N = 36$$

$$\sum X = 2920$$

$$(X - \bar{X})^2 = 745,5556$$

Berdasarkan daftar nilai awal kelas VIII E pada lampiran 17 tabel rata-rata dan standar deviasi maka diketahui:

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2920}{36} = 81,1111$$

Standar Deviasi (S)

$$(S^2) = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1} = \frac{745,5556}{35} = 21,3015886$$

$$S = 4,61536427$$

$$\text{Nilai maksimal} = 90$$

$$\text{Nilai minimal} = 73$$

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 241.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Nilai (R)} &= 90 - 73 = 17 \\
 \text{Banyaknya Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log 36 \\
 &= 1 + 5,1357 = 6,1357 \\
 &= 6 \text{ kelas} \\
 \text{Panjang Kelas (P)} &= 17 / 6 = 2,83 = 3
 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen (VIII E) adalah sebagaimana pada tabel di lampiran 17.

Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n - 1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 17 tabel normalitas diketahui bahwa uji normalitas nilai akhir pada kelas eksperimen (VIII E) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ karena $X^2_{hitung} (3,9729) < X^2_{tabel} (11,07)$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas nilai akhir pada kelas kontrol (VIII F) berdasarkan lampiran 18 tabel rata-rata dan standar deviasi diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 36 \\
 \sum X &= 2838 \\
 (X - \bar{X})^2 &= 755,77776
 \end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2838}{36} = 78,83333$$

Standar Deviasi (S)

$$(S^2) = \frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{N - 1} = \frac{569}{35} = 16,25714286$$

$$S = 4,03201474$$

$$\text{Nilai maksimal} = 86$$

$$\text{Nilai minimal} = 70$$

$$\text{Rentang Nilai (R)} = 86 - 70 = 16$$

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + 5,1375 = 6,1375 \\ &= 6 \text{ kelas} \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = 16 / 6 = 2,67 = 3$$

Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n - 1$. Jika $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 18 tabel normalitas diketahui bahwa uji normalitas nilai akhir pada kelas kontrol (VIII F) taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{\text{hitung}} = 1,2811785$. Karena $X^2_{\text{hitung}} (1,2811785) < X^2_{\text{tabel}} (11,07)$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Berikut tabel sumber data uji homogenitas nilai akhir:

Tabel 4.3
Sumber Data Uji Homogenitas Nilai Akhir

Sumber Variasi	VIII E	VIII F
Jumlah	2920	2838
N	35	36
\bar{X}	81,1111	78,83333
Varians (S^2)	21,3015886	16,25714286
Standar Deviasi (S)	4,61536427	4,03201474

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{21,3015886}{16,25714286} = 1,31029104$$

Dengan $\alpha = 0,05$, dk pembilang ($n - 1 = 36 - 1 = 35$) dan dk penyebut ($n - 1 = 36 - 1 = 35$) diperoleh $F_{tabel} = 1,76$. Karena $F_{hitung} (1,31029104) \leq F_{tabel} (1,76)$ maka H_0 diterima, artinya kedua kelas adalah homogen.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata (Uji Pihak Kanan)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas VIII E dan VIII F berdistribusi normal dan homogen. Kriteria pengujian H_0 diterima jika menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana

t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya. Berikut perhitungan uji t:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(36 - 1)21,3015886 + (36 - 1)16,25714286}{36 + 36 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{745,555601 + 569}{70}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1314,5556}{70}}$$

$$S = \sqrt{18,7793657}$$

$$S = 4,33351655$$

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{2,27777}{4,33351655 \sqrt{0,0555555556}}$$

$$t = \frac{2,27777}{1,02141964}$$

$$t = 2,23000411$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 2,23000411. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 70$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,994$.

Karena $t_{hitung} (2,233000411) > t_{tabel} (1,994)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai akhir kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata nilai akhir kelas kontrol. Hal ini berarti ada pengaruh positif dari penerapan model Jigsaw terhadap hasil belajar kelas eksperimen.

C. Analisis Lanjutan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dari penerapan pembelajaran *Jigsaw* yaitu terdapatnya perubahan yang lebih baik dari hasil belajar peserta didik.

Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan beberapa nilai peserta didik kelas VIII SMP Negeri 32 Semarang yang akan dijadikan sebagai awal untuk melaksanakan penelitian. Kemampuan awal kelas yang akan dijadikan sebagai objek penelitian perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *pretest*.

Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh rata-rata kelas VIII E adalah 63,6667 dengan standar deviasi 9,67175564 sementara nilai rata-rata kelas VIII F adalah 63,555556 dengan standar deviasi 8,00158714 sehingga dari analisis data awal diperoleh $t_{hitung} = 0,0388148382$ dari hasil perhitungan terhadap nilai *pretest* kelas VIII E dan VIII F diketahui bahwa kedua kelas memiliki kondisi yang sama yaitu normal dan homogen. Oleh karena

itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selanjutnya, kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Jigsaw* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu diberikan pengajaran biasa, namun yang membedakan adalah pada pembelajaran ini digunakan metode *Jigsaw* . dimana Peserta didik dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim, Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda, Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan. Anggota tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru(kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi kemudian guru memberi penguatan dan mengevaluasi.

Pada proses pembelajaran ini terjadi interaksi antar peserta didik dengan peserta didik lainnya, dimana peserta didik dituntut untuk aktif dan bertanggung jawab apa yang sudah menjadi kewajibannya serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi dengan yang lain. Saling

mengajar serta diajar oleh sesama peserta didik. Sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan tidak mengesampingkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pembelajaran dengan metode *Jigsaw* belum pernah digunakan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 32 Semarang, sehingga antusias peserta didik cukup tinggi karena adanya metode yang baru, pembelajaran juga lebih menarik dan menyenangkan.

Sedangkan pada kelas kontrol, peserta didik diberikan pengajaran menggunakan ceramah dan tanya jawab. Hal ini memberi kesan monoton, kurang menarik dan tidak menyenangkan. Setelah penyampaian materi berakhir tepatnya pada pertemuan kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir yang sama, yaitu 30 item soal pilihan ganda dengan 4 pilihan opsi.

Tes akhir yang berisi 30 item soal pilihan ganda adalah hasil dari analisis soal uji coba tes yang telah diujicobakan pada kelas uji coba. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah mendapatkan materi macam-macam sujud yaitu kelas IX. Berdasarkan saran dari ahli yaitu guru PAI kelas IX maka dipilih kelas IX C sebagai kelas uji coba. Kemudian dilakukan uji normalitas pada hasil tes uji coba kelas IX C untuk menguji kelayakan sebagai kelas uji coba. Dari hasil uji normalitas menggunakan *Chi kuadrat* diketahui bahwa kelas IX C layak dijadikan kelas uji coba. Soal uji coba yang telah

diujicobakan pada kelas IX C kemudian diuji kelayakannya, baik validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal. Hasilnya 30 item soal layak digunakan sebagai tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tes akhir dilakukan setelah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen VIII E adalah 81,1111 dengan standar deviasi 4,61536427 sementara nilai rata-rata kelas VIII F adalah 78,83333 dengan standar deviasi 4,03201474 sehingga dari analisa data akhir diperoleh t hitung = 2,233000411 sedangkan t tabel dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1,994 karena t hitung > t tabel maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima, dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa:

Metode *Jigsaw* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI materi macam-macam sujud di kelas VIII SMPN 32 Semarang tahun ajaran 2018/2019.

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut menunjukkan keefektifannya dengan metode *Jigsaw*. Efektif yang berarti ada pengaruh atau efeknya, ini berarti bahwa suatu metode pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat guna yaitu tepat sesuai karakteristik

bidang studi masing-masing. Dengan demikian metode *Jigsaw* ini efektif terhadap hasil belajar berupa perubahan atau peningkatan hasil belajar. Hal ini dipengaruhi pula oleh peserta didik dan guru yang merupakan komponen dalam pendidikan. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan guru mampu menerapkan pembelajaran dengan metode *Jigsaw* secara baik dan tepat.

D. Keterbatasan peneliti

Peneliti menyadari bahwa dalam peneliti ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan disebabkan karena faktor kesengajaan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan waktu

Waktu yang digunakan terbatas maka peneliti hanya memanfaatkan waktu sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Peneliti ini tidak lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan sesuai kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan sampel

Lokasi penelitian di SMP Negeri 32 Semarang, Jalan Ki Mangunsarkoro No 1/karang kidul/ Semarang Tengah. Maka penulis hanya membatasi sampel dari kelas VIII. Namun sampel yang diambil dalam penelitian ini sudah memenuhi prosedur penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 32 Semarang tahun ajaran 2018/2019 diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan metode *Jigsaw* berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran PAI materi macam-macam sujud. Kesimpulan diperoleh berdasarkan uji perbedaan rata-rata-test, $t_{hitung} 2,23000411 > t_{tabel} 1,994$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima yaitu pembelajaran dengan metode *Jigsaw* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi macam-macam sujud di kelas VIII SMP Negeri 32 Semarang tahun 2018/2019. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar yang diberikan pengajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw* adalah 81,1111 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol adalah 78,83333

B. Saran-saran

Beberapa saran dari hasil belajar penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi pendidik, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar yang lebih baik dalam menggunakan metode *Jigsaw* diperlukan persiapan yang cukup.
2. Bagi peserta didik, kepada peserta didik SMP Negeri 32 Semarang khususnya, dan peserta didik secara umum, agar dalam mempelajari pelajaran PAI selalu rajin, tekun dan sabar.
3. Bagi peneliti berikutnya, atau pihak lain yang ingin menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada di sekolah atau madrasah.
4. Bagi peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Jigsaw* akan berjalan optimal apabila waktu yang dikelola dengan baik.

C. Penutup

puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. tuhn semesta alam yang tiada daya dan upaya kecuali dariNya. Tidak ada kata yang patut penulis ucapkan, melainkan hanya bersyukur kepada Allah Swt. karena hanya dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Francis Hull, Using Jigsaw Technique As An Effective Way Of Promoting Cooperative Learning Among Primary Six Pupils In Fijai, *International Journal of Education and Practice*, tahun 2013.
- Ahsan, M. dan Sumiati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2017.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka cipta, 2010.
- azizah, Nur, Pengaruh Metode Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Wongsorejo Gombang, 13 Agustus 2018.
- al Bukhori, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Ensiklopedia Hadist shahih bukhori*, Jakarta, Pt. Niaga Swadaya, 2011.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta ,2015.
- Daradjat, Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- al-dimisyqī, Abul fida Isma'il bin Umar bin kašir, *Tafsir al Qurān al 'azim*, Beirut : Maktabah al-,alamiyah, 1994.
- Dirman Dan Cicih Juarsin, *Penelian Dan Evaluasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

- E-book: Ahmad bin ‘Ali n Hajjar al-Asqalani, *Fathul Bari*, ttp., Dar Thoyyibah, 1300 H.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistiyorini, *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- _____, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fauzan, M. Dkk., Kementerian Dan Kebudayaan, *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*, Jakarta: Copyright, 2017.
- Fitri, Natijatul, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar SKI dengan Materi Fathu Makkah Melalui Metode Jigsaw Learning Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Bigaran Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Skripsi, Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2013.
- Garcia, Alejandro, dkk., Using the Jigsaw Method for Meaningful Learning to Enhance Learning and Rentention in an Educational Leadership Graduate School Course, *Global Journal of Human-Social Science: G Linguistics & Education*, vol. 17, tahun 2017.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Statistik: Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Semarang: Pustaka Zaman, 2014.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hartiny, Rosman, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Haryati, Mimin, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung persada press, 2008.
- _____, Mimin, *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada, 2008.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Refika Aditama, 2014.

- al-Ja'fi, Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Ibnu Ibrahim bin Maghiroh bin Barzabah al-Bukhori, *shahih bukhori*, Beirut: Dar al-Kutub Al-alamiyah, 1992.
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran al-Karim: Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Asababun Nuzul dan Hadits Sahih*, Jakarta: Sygma, 2010.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Mustiah, Siti, Skripsi; *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Pembelajaran Jigsaw (Kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang) tahun pelajaran 2011/2012*, Semarang: IAIN Walisongo, 2011.
- Pribadi, Benny A, *Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, Jakarta: PT Dian Rakyat, 2011.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Pengembangan Dan Pemanfaatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- _____, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Riyanto, Yatim, *Paradigma baru pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Rochmawati, Hanik, Skripsi; *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Persamaan Linear Satu Variabel Semester I Kelas VII A MTs NU Miftahut Tholibin Kudus Tahun pelajaran 2009/2010*, Semarang: IAIN Walisongo, 2009.

- Rohmawati, Afifatu, Efektivitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, Tahun 2015.
- Rosyidah, Umami, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Metro”, *Jurnal SAP*, Vol. 01, No. 01, Tahun 2016.
- Saefuddin, Asis, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.
- Schunk, Dale H., *Learning Theories An Educational Perspective*, Boston, Pearson Education, 2012.
- Septiani, Vina, The Improvement of Skill Competence’s Sudents with Implementation of Learning Community Strategy Through *Jigsaw Learning Model* on Human Digestive System Materials Class VIII in SMPN 12 Padang , *Bioeducation*, Journal Vol.I No.2 tahun 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2006.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015.
- _____, *metode penelitian pendidikan.pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2010.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi pembelajaran*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016.
- Suryani, Nunuk & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*,Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Susanto, Ahmad *Teori Belajar Pembelajaran*, Jakarta :Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Suyadi, *Starategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya: 2013.

- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, Jakarta, Kencana 2010.
- Undang-Undang Nomor 103 Tahun 2014, Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Pasal 2, Ayat (6).
- Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- _____, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014.
- Wulandari, Dewi, Metode Jigsaw Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Metakognitif”, *Jurnal Profesi*, Vol.12, No.2, Tahun 2015.
- Budiardjo, Setu, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=6868&val=527&title=PENERAPAN>, Metode Belajar Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri Semarang Dalam Menyelesaikan Turunan Fungsi , 3 Mei 2018.
- Susilo, Farid Agus, Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran, [Http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Mathedunesa /Article/Download/1521/Pdf](http://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Mathedunesa /Article/Download/1521/Pdf), Diakses Pada Kamis, 13 September 2018.
- al-Zarnujiy, Imam Burhan al-Islam, *Ta'lim al-Muta'alim*, Semarang: Maktabah al-lawiyah.

Lampiran 1

Daftar Nilai Uji Coba (IX E)

KODE	NILAI	KODE	NILAI
UC-01	62,5	UC-17	82,5
UC-02	60	UC-18	80
UC-03	77,5	UC-19	90
UC-04	82,5	UC-20	27,5
UC-05	60	UC-21	85
UC-06	82,5	UC-22	75
UC-07	67,5	UC-23	70
UC-08	55	UC-24	85
UC-09	70	UC-25	82,5
UC-10	75	UC-26	35
UC-11	72,5	UC-27	87,5
UC-12	77,5	UC-28	40
UC-13	52,5	UC-29	85
UC-14	90	UC-30	85
UC-15	72,5	UC-31	60

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Sekolah : SMP NEGERI 32 SEMARANG
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi pokok : Macam-macam Sujud
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : Gasal
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Jenis Tes : Pilihan Ganda
 Jumlah Soal : 40

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Kisi-kisi	No. Soal	Bentuk Soal	Tingkat berfikir
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena	3.5 Memahami tata cara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi sebagai perintah agama	3.5.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.	1. Pengertian makna sujud	1	Pilihan ganda	C1
			2. Pengertian sujud syukur,	2, 3		C1, C1
			3. Pengertian sujud sahwi	4, 5		C2, C1
			4. Pengertian sujud tilawah	6, 7		C1, C2
		3.5.2 Menjelaskan dalil naqli tentang sujud syukur, sujud tilawah	5. Menjelaskan dasar hukum sujud syukur	8,		C1
			6. Menjelaskan dasar hukum sujud	9,		C1

dan kejadian tampak mata.		dan sujud sahwi	sahwi 7. Menjelaskan dasar hukum sujud tilawah	10,		C1
		3.5.3 Menjelaskan tata cara sujud syukur, sujud tiawah dan sujud sahwi	8. Siswa dapat menyebutkan alasan sebab-sebab melakukan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah 9. Siswa dapat menyebutkan tata cara melakukan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah 10. Siswa dapat menyebutkan bacaan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah 11. Siswa dapat menyebutkan ayat-ayat sajdah di dalam al-Qur'an 12. Siswa	11,1 2,13 ,14, 15,1 6,17 ,18 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,2 6 27,2 8,29 30, 31 32,		C1, C1, C1 C3, C1, C1 C4, C1 C1, C3 C1, C1 C1, C3 C2, C3 C1, C3, C3 C1,C1 C4, C1

			dapat menyebutkan syarat sujud tilawah	33		
			13. Siswa dapat menyebutkan rukun sujud tilawah	34, 35		C4, C1
		3.5.4 Menjelaskan hikmah sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi	14. Siswa dapat menyebutkan hikmah melakukan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	36, 37, 38, 39, 40		C1, C1 C1, C1 C4

Lampiran 3

SOAL UJI COBA

Nama :
Kelas :
Mapel :

A. Pilihlah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban a,b,c dan d yang benar !

1. Menurut Islam, sujud hanya boleh dilakukan terhadap....
 - a. Allah Swt.
 - b. Allah Swt. Dan rasul-Nya
 - c. Hal-hal yang terpuji
 - d. Khalik dan makhluk-Nya
2. Sujud syukur merupakan pencerminan bahwa kita ...
 - a. Menyatakan bahwa Allah swt. tidak pernah memiliki sifat pelupa
 - b. Mensyukuri nikmat Allah swt
 - c. Mendekatkan diri kepada Allah swt
 - d. Selalu menghindarkan diri dari maksiat kepada Allah swt
3. Mengungkapkan syukur seringnya kita hanya dengan mengucapkan alhamdulillah, disamping dengan mengucapkan hamdallah kita juga disunnahkan untuk...
 - a. Sujud cinta
 - b. Sujud syarat
 - c. Sujud syukur
 - d. Sujud rukun
4. Hadisedang melaksanakan sholat subuh, setelah rukuk pada rekaat kedua ia langsung sujud, saat hadi melakukan tahiyat akhir ia teringat belum membaca doa qunut.Untuk mengganti ke sunahan sholat yang hilang hadi melakukan?
 - a. Sujud syukur
 - b. Sujud tilawah
 - c. Sujud sahwi
 - d. Sujud rukun
5. Secara bahasa, sujud tilawah berarti sujud karena....
 - a. Ketaatan

- b. Ayat
 - c. Bacaan
 - d. Perasaan
6. Sujud yang dilakukan ketika membaca ayat sajdah disebut ...
- a. Sujud sahwi
 - b. Sujud tilawah
 - c. Sujud rukun
 - d. Sujud syukur
7. Pak toni memiliki usaha berupa ruko yang cukup besar, setiap hari jumat pak toni pergi kesebuah tempatt, disana terdapat pohon besar, setiap datang kesana pak toni melakukan ritual dengan bersujud menghadap pohon besar disana. Perbuatan yang dilakukan pak toni termasuk...
- a. Fasik
 - b. Nifak
 - c. Riddah
 - d. syirik
8. Hukum melaksanakan sujud syukur adalah ...
- a. Makruh
 - b. Wajib
 - c. Mubah
 - d. Sunah
9. Hukum melaksanakan sujud sahwi adalah
- a. Wajib
 - b. Mubah
 - c. Sunnah
 - d. Makruh
10. Hukum melakukan sujud tilawah adalah...
- a. Fardu kifayah
 - b. Sunnah
 - c. Mubah
 - d. Fardu a'in
11. Seseorang terhindar dari musibah yang dapat menyebabkan kematian. Hukum sujud syukur bagi orang tersebut adalah....
- a. Wajib sekali
 - b. Wajib beberapa kali
 - c. Sunah sekali saja
 - d. Mubah beberapa kali

12. Sujud syukur disunnahkan bagi orang yang...
 - a. Terhindar dari suatu musibah
 - b. Terhindar dari bencana
 - c. Memperoleh kebahagiaan hidup
 - d. Jawaban a,b,c benar
13. Sujud yang dilakukan ketika ada berita bahwa seluruh siswa lulus ujian adalah ...
 - a. Sujud syukur
 - b. Sujud sahwī
 - c. Sujud tilawah
 - d. Sujud wajib
14. Ketika sholat magrib ,faizal lupa akan jumlah rakaatnya, maka dia melakukan sujud...
 - a. Syukur
 - b. Sahwi
 - c. Tilawah
 - d. Rukun
15. Sebab apa saja yang disunnahkan melakukan sujud sahwī yaitu ketika...
 - a. Lupa melakukan rukuk
 - b. Lupa melakuakan sujud
 - c. Lupa membaca tasyahud awal
 - d. Jawaban a,b,c benar
16. Sujud tilawah dilakukan ketika...
 - a. Bangun tidur
 - b. Selesai sholat
 - c. Di dalam shalat
 - d. Di dalam shalat dan di luar shalat
17. Berikut ini yang bukan merupakan sujud yang disunnahkan adalah ...
 - a. Sujud sahwī
 - b. Sujud tilawah
 - c. Sujud wajib
 - d. Sujud syukur
18. Berikut ini yang termasuk ayat-ayat sajdah yaitu...
 - a. Q.S al -Ikhlās
 - b. Q.S al -Adduha
 - c. Q.S al -Insiyirah

- d. Q.S al-Alaq
19. Sujud syukur dilakukan di....
- Masjid
 - Rumah sendiri
 - Tempat kejadian
 - Di mana saja asalkan tempatnya suci
20. Urutkan tata cara melakukan sujud syukur dibawah ini.
- Niat untuk sujud syukur
 - Menghadap kiblat
 - Salam
 - Sujud disertai doa
 - Duduk kembali
- 1-2-3-4-5
 - 5-2-4-3-1
 - 2-1-4-5-3
 - 2-4-1-5-3
21. Sujud sahwi dilakukan pada saat...
- Setelah membaca surat alfatihah
 - Setelah tahiyat awal
 - Sebelum salam
 - Setelah sholat
22. Jumlah sujud yang dilakukan dalam sujud sahwi sebanyak...kali
- 1 kali
 - 2 kali
 - 3 kali
 - 4 kali
23. Tata cara sujud tilawah ada...macam.
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
24. Urutkan tata cara sujud tilawah dibawah ini.
- Sujud satu kali
 - Takbiratul ikrom
 - Berdiri menghadap kiblat

- 4) Berniat melakukan sujud tilawah
 - 5) Salam
 - 6) Duduk sejenak
 - a. 6-5-1-2-3-4
 - b. 4-1-2-3-5-6
 - c. 3-4-2-1-6-5
 - d. 3-4-6-1-5-2
25. Ahmad melaksanakan shalat isya' berjamaah di masjid. Saat rakaat kedua imam membaca surat al-'alaq, lalu setelah membaca ayat terakhir surat al-Alaq imam langsung melaksanakan sujud satu kali. Setelah itu imam kembali berdiri melanjutkan shalat. Sujud yang dilaksanakan Ahmad dan jama'ah shalat isya' tersebut adalah....
- a. Sujud syukur
 - b. Sujud tilawah
 - c. Sujud syahwi
 - d. Sujud rukun shalat

26.



Sujud yang dilakukan oleh pemain Timnas setelah mencetak gol sebagaimana gambar di atas adalah sujud ...

- a. Sujud sahwi
 - b. Sujud tilawah
 - c. Sujud syukur
 - d. Sujud rukun
27. سبحن الله والحمد لله ولا اله الا الله والله اكبر ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم
lafadz tersebut merupakan bacaan dari sujud ...
- a. Tilawah

- b. Syukur
 - c. Sajdah
 - d. Sahwi
28. ... من لا ینام سبحان من لا ینام ... Lengkapi bacaan sujud sahwi diatas.
- a. ولا یسهو
 - b. ولا تسهو
 - c. ولا یسر
 - d. ولا تعسر
29. Urutkan bacaan sujud tilawah dibawah ini.
- 1) للذی خلقه
 - 2) سجد وجهی
 - 3) وقوته
 - 4) بحوله
 - 5) وبصره
 - 6) وشق سمعه
- a. 2-1-6-5-4-3
 - b. 1-2-5-6-3-4
 - c. 4-3-6-5-1-2
 - d. 6-5-1-2-3-4
30. Ayat-ayat sajdah yang ada di dalam al-Quran berjumlah ...
- a. 12
 - b. 13
 - c. 14
 - d. 15
31. Berikut ini ayat yang termasuk ayat sajdah adalah...
- a. Al-falaq
 - b. Al alaq ayat 9
 - c. Al-sadjah ayat 15
 - d. Al isro ayat 19
32. Berikut yang bukan merupakan syarat sujud tilawah adalah ...
- a. Suci dari hadas dan najis
 - b. Menghadap ke kiblat
 - c. Menutup aurat

- d. Niat karena Allah swt.
33. Menghadap kiblat merupakan salah satusujud tilawah.
- Rukun
 - Kewajiban
 - Syarat
 - Sunnah
34. Berikut merupakan rukun sujud tilawah, kecuali.
- Niat
 - Takbiratul ikhrom
 - Sujud satu kali
 - Suci dari hadas dan najis
35. Sujud satu kali merupakan salah satu ...sujud tilawah.
- Syarat
 - Rukun
 - Kewajiban
 - Sunnah
36. Seseorang terhindar dari musibah yang dapat menyebabkan kematian. Merupakan hikmah ...
- Sujud tilawah
 - Sujud rukun
 - Sujud syukur
 - Sujud sahw
37. Sujud syukur merupakan pencerminan bahwa kita ...
- Menyatakan bahwa Allah swt. tidak pernah memiliki sifat pelupa
 - Mensyukuri nikmat Allah swt
 - Mendekatkan diri kepada Allah swt
 - Selalu menghindarkan diri dari maksiat kepada Allah swt
38. Hikmah dari sujud sahw yaitu
- Menjahui berperilaku sombong dan angkuh karena manusia tempatnya salah dan lupa
 - Dijauhkan dari godaan setan
 - Menjadikan ikhlas beribadah

- d. Terhindar dari bencana
- 39. Berikut merupakan hikmah melaksanakan sujud tilawah
 - a. Dijauhkan dari godaan setan
 - b. Menjauhkan diri dari Allah Swt.
 - c. Memperoleh kepuasan batin berkaitan dengan anugerah yang diterima dari Allah Swt.
 - d. Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt.
- 40. Berikut merupakan hikmah sujud syukur, kecuali ...
 - a. Terhindar dari sikap sombong dan angkuh
 - b. Merasa dekat dengan Allah swt sehingga memperoleh bimbingan dan hidayahNYA
 - c. Memperoleh tambahan nikmat dari Allah swt dan selamat dari siksaNYA
 - d. Lebih menghayati bacaan dan makna yang sedang dibaca

Lampiran 5

**Kunci Jawaban
Soal Uji Coba Penelitian**

1. A
2. B
3. C
4. C
5. B
6. B
7. D
8. D
9. C
10. C
11. C
12. D
13. A
14. B
15. D
16. D
17. C
18. D
19. D
20. C
21. C
22. A
23. B
24. C
25. B
26. C
27. B
28. A
29. A
30. D

- 31. C
- 32. D
- 33. D
- 34. D
- 35. B
- 36. C
- 37. B
- 38. A
- 39. A
- 40. D

Lampiran 6

Tabel Analisis Validitas Butir Soal Nomor 1

NO.	KODE	X	Y	XY	X²	Y²
1	UC-1	1	25	25	1	625
2	UC-2	1	24	24	1	576
3	UC-3	1	31	31	1	961
4	UC-4	1	33	33	1	1089
5	UC-5	0	24	0	0	576
6	UC-6	1	33	33	1	1089
7	UC-7	1	27	27	1	729
8	UC-8	1	22	22	1	484
9	UC-9	1	28	28	1	784
10	UC-10	1	30	30	1	900
11	UC-11	1	29	29	1	841
12	UC-12	0	31	0	0	961
13	UC-13	1	21	21	1	441
14	UC-14	1	36	36	1	1296
15	UC-15	1	29	29	1	841
16	UC-16	1	33	33	1	1089
17	UC-17	1	32	32	1	1024
18	UC-18	1	36	36	1	1296
19	UC-19	0	11	0	0	121
20	UC-20	1	34	34	1	1156
21	UC-21	1	30	30	1	900
22	UC-22	1	28	28	1	784
23	UC-23	1	34	34	1	1156
24	UC-24	1	33	33	1	1089
25	UC-25	0	14	0	0	196
26	UC-26	1	35	35	1	1225
27	UC-27	1	16	16	1	256
28	UC-28	1	34	34	1	1156
29	UC-29	1	34	34	1	1156
30	UC-30	1	24	24	1	576
JUMLAH		26	851	771	26	25373

Lampiran 7

**Tabel Analisis Realibilitas dan Daya Pembeda
Butir Soal Nomor 1**

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-14	1	16	UC-21	1
2	UC-18	1	17	UC-11	1
3	UC-26	1	18	UC-15	1
4	UC-20	1	19	UC-09	1
5	UC-23	1	20	UC-22	1
6	UC-28	1	21	UC-07	1
7	UC-29	1	22	UC-01	1
8	UC-04	1	23	UC-02	1
9	UC-06	1	24	UC-05	0
10	UC-16	1	25	UC-30	1
11	UC-24	1	26	UC-08	1
12	UC-17	1	27	UC-13	1
13	UC-03	1	28	UC-27	1
14	UC-12	0	29	UC-25	0
15	UC-10	1	30	UC-19	0
Jumlah		14	Jumlah		12

Lampiran 8

Daftar Nilai Pretest Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	KE-01	63	KK-01	63
2	KE-02	76	KK-02	56
3	KE-03	50	KK-03	66
4	KE-04	60	KK-04	63
5	KE-05	46	KK-05	60
6	KE-06	80	KK-06	63
7	KE-07	73	KK-07	53
8	KE-08	63	KK-08	66
9	KE-09	60	KK-09	70
10	KE-10	66	KK-10	63
11	KE-11	73	KK-11	70
12	KE-12	66	KK-12	56
13	KE-13	66	KK-13	80
14	KE-14	70	KK-14	66
15	KE-15	60	KK-15	66
16	KE-16	46	KK-16	70
17	KE-17	56	KK-17	60
18	KE-18	60	KK-18	66
19	KE-19	56	KK-19	66
20	KE-20	46	KK-20	60
21	KE-21	60	KK-21	80
22	KE-22	70	KK-22	70
23	KE-23	80	KK-23	66
24	KE-24	66	KK-24	63
25	KE-25	60	KK-25	76
26	KE-26	60	KK-26	46
27	KE-27	63	KK-27	60
28	KE-28	80	KK-28	76
29	KE-29	56	KK-29	63
30	KE-30	76	KK-30	56
31	KE-31	60	KK-31	60
32	KE-32	56	KK-32	60
33	KE-33	80	KK-33	50
34	KE-34	66	KK-34	73
35	KE-35	70	KK-35	56
36	KE-36	53	KK-36	50

Lampiran 9

SOAL PRE TEST

Nama :
Kelas :
Mapel :

A. Pilihlah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban a,b,c dan d yang benar !

1. Sujud yang diperbolehkan dalam Islam adalah sujud yang dilakukan kepada....
 - a. Allah Swt.
 - b. Allah Swt. Dan rasul-Nya
 - c. Hal-hal yang terpuji
 - d. Khalik dan makhluk-Nya
2. Hukum melaksanakan sujud syukur adalah ...
 - a. Makruh
 - b. Wajib
 - c. Mubah
 - d. Sunah
3. Sujud syukur merupakan pencerminan bahwa kita ...
 - a. Menyatakan bahwa Allah swt. tidak pernah memiliki sifat pelupa
 - b. Mensyukuri nikmat Allah swt
 - c. Mendekatkan diri kepada Allah swt
 - d. Selalu menghindari diri dari maksiat kepada Allah swt
4. Mengungkapkan syukur seringnya kita hanya dengan mengucapkan alhamdulillah, disamping dengan mengucapkan hamdalah, kita juga disunnahkan untuk...
 - a. Sujud cinta
 - b. Sujud syarat
 - c. Sujud syukur
 - d. Sujud rukun
5. Secara bahasa, sujud tilawah berarti sujud karena...
 - a. Ketaatan
 - b. Ayat
 - c. Bacaan
 - d. Perasaan

6. Sujud tilawah dilakukan ketika membaca ayat
 - a. tabarak
 - b. mu'awwidzatain
 - c. sajdah
 - d. taubah
7. Pak toni memiliki usaha berupa ruko yang cukup besar, setiap hari jum'at pak toni pergi kesebuah tempat, disana terdapat pohon besar, setiap datang kesana pak toni melakukan ritual dengan bersujud menghadap pohon besar di sana. Perbuatan yang dilakukan pak toni termasuk...
 - a. Fasik
 - b. Nifak
 - c. Riddah
 - d. Syirik
8. Hukum melaksanakan sujud sahwi adalah
 - a. Wajib
 - b. Mubah
 - c. Sunnah
 - d. Makruh
9. Seseorang terhindar dari musibah yang dapat menyebabkan kematian. Hukum sujud syukur bagi orang tersebut adalah....
 - a. Wajib sekali
 - b. Wajib beberapa kali
 - c. Sunah sekali saja
 - d. Mubah beberapa kali
10. Hadi sedang melaksanakan sholat subuh, setelah rukuk pada rekaat kedua ia langsung sujud, saat hadi melakukan tahiyyat akhir ia teringat belum membaca doa qunut. Untuk mengganti ke sunahan sholat yang hilang hadi melakukan?
 - a. Sujud syukur
 - b. Sujud tilawah
 - c. Sujud sahwi
 - d. Sujud rukun
11. Sujud syukur disunnahkan bagi orang yang....
 - a. Terhindar dari suatu musibah
 - b. Terhindar dari bencana
 - c. Memperoleh kebahagiaan hidup
 - d. Jawaban a,b,c benar
12. Sebab apa saja yang disunnahkan melakukan sujud sahwi yaitu ketika...
 - a. Lupa malakukan rukuk
 - b. Lupa melakuakan sujud

- c. Lupa membaca tasyahud awal
 - d. Jawaban a,b,c benar
13. Ketika salat Magrib, Faisal lupa akan jumlah rakaatnya, maka dia melakukan sujud ...
- a. Syukur
 - b. Sahwi
 - c. Tilawah
 - d. Rukun
14. Berikut ini yang termasuk ayat-ayat sajdah yaitu...
- a. Q.S al -falaq
 - b. Q.S al -Adduha
 - c. Q.S al-Mulk
 - d. Q.S al-Alaq
15. Sujud syukur dilakukan di....
- 1. Masjid
 - 2. Rumah sendiri
 - 3. Tempat kejadian
 - 4. Di mana saja asalkan tempatnya suci
16. Urutkan tata cara melakukan sujud syukur dibawah ini.
- 1. Niat untuk sujud syukur
 - 2. Menghadap kiblat
 - 3. Salam
 - 4. Sujud disertai doa
 - 5. Duduk kembali
- a. 1-2-3-4-5
 - b. 5-2-4-3-1
 - c. 2-1-4-5-3
 - d. 2-4-1-5-3
17. Jumlah sujud yang dilakukan dalam sujud sahwi sebanyak...kali
- a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
18. Urutkan tata cara sujud tilawah dibawah ini.
- 1. Sujud satu kali
 - 2. Takbiratul ikrom
 - 3. Berdiri menghadap kiblat
 - 4. Berniat melakukan sujud tilawah
 - 5. Salam
 - 6. Duduk sejenak

- a. 6-5-1-2-3-4
- b. 4-1-2-3-5-6
- c. 3-4-2-1-6-5
- d. 3-4-6-1-5-2

19. Urutkan bacaan sujud tilawah dibawah ini.

- 1. للذي خلقه
- 2. سجد وجهي
- 3. وقوته
- 4. بحوله
- 5. وبصره
- 6. وشنق سمعه

- a. 2-1-6-5-4-3
- b. 1-2-5-6-3-4
- c. 4-3-6-5-1-2
- d. 6-5-1-2-3-4

20. Perhatikanlah gambar berikut ini!



Sujud yang dilakukan oleh pemain timnas setelah mencetak gol sebagaimana gambar di atas adalah sujud ...

- a. Sujud sahwi
- b. Sujud tilawah
- c. Sujud syukur
- d. Sujud rukun

20. سبحن الله والحمد لله ولا اله الا الله والله اكبر ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم

lafadz tersebut merupakan bacaan dari sujud ...

- a. Tilawah
- b. Syukur
- c. Sajdah
- d. Sahwi

22. ... سبحان من لا ينالم ... Lengkapi bacaan sujud sahwi diatas.

- a. ولا يسهو
- b. ولا تسهو

- c. ولا يسر
d. ولا تعسر
23. Berikut ini ayat yang termasuk ayat sadjah adalah
- al- Falaq
 - al-Alaq ayat 9
 - al- Sajdah ayat 15
 - al –Isra’ ayat 19
24. Ahmad melaksanakan shalat isya’ berjamaah di masjid. Saat rakaat kedua imam membaca surat al-‘alaq, lalu setelah membaca ayat terakhir surat al-Alaq imam langsung melaksanakan sujud satu kali. Setelah itu imam kembali berdiri melanjutkan shalat. Sujud yang dilaksanakan Ahmad dan jama’ah shalat isya’ tersebut adalah....
- Sujud syukur
 - Sujud tilawah
 - Sujud syahwi
 - Sujud rukun shalat
25. Berikut yang bukan merupakan syarat sujud tilawah adalah ...
- Suci dari hadas dan najis
 - Menghadap ke kiblat
 - Menutup aurat
 - Niat karena Allah swt.
26. Menghadap kiblat merupakan salah satusujud tilawah.
- Rukun
 - Kewajiban
 - Syarat
 - Sunnah
27. Berikut merupakan rukun sujud tilawah, kecuali.
- Niat
 - Takbiratul ikhrom
 - Sujud satu kali
 - Suci dari hadas dan najis
28. Sujud syukur merupakan pencerminan bahwa kita ...
- Menyatakan bahwa Allah swt. tidak pernah memiliki sifat pelupa
 - Mensyukuri nikmat Allah swt
 - Mendekatkan diri kepada Allah swt
 - Selalu menghindarkan diri dari maksiat kepada Allah swt
29. Berikut merupakan hikmah melaksanakan sujud tilawah

- a. Dijauhkan dari godaan setan
 - b. Menjauhkan diri dari Allah Swt.
 - c. Memperoleh kepuasan batin berkaitan dengan anugerah yang diterima dari Allah Swt.
 - d. Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt.
30. Hikmah dari sujud sahwi yaitu
- a. Menjauhi berperilaku sombong dan angkuh karena manusia tempatnya salah dan lupa
 - b. Dijauhkan dari godaan setan
 - c. Menjadikan ikhlas beribadah
 - d. Terhindar dari bencana

Lampiran 10

**Kunci Jawaban
Pre test**

1. A
2. D
3. B
4. C
5. C
6. D
7. C
8. C
9. C
10. D
11. B
12. D
13. D
14. C
15. B
16. C
17. A
18. C
19. B
20. A
21. C
22. B
23. D
24. C
25. D
26. C
27. D
28. B
29. A
30. A

Lampiran 11

SOAL POST TEST

Nama :
Kelas :
Mapel :

B. Pilihlah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban a,b,c dan d yang benar !

1. Menurut Islam, sujud hanya boleh dilakukan terhadap...
 - a. Allah Swt.
 - b. Allah Swt. Dan rasul-Nya
 - c. Hal-hal yang terpuji
 - d. Khalik dan makhluk-Nya
2. Sujud syukur merupakan pencerminan bahwa kita ...
 - a. Menyatakan bahwa Allah swt. tidak pernah memiliki sifat pelupa
 - b. Mensyukuri nikmat Allah swt
 - c. Mendekatkan diri kepada Allah swt
 - d. Selalu menghindarkan diri dari maksiat kepada Allah swt
3. Hadi sedang melaksanakan sholat subuh, setelah rukuk pada rekaat kedua ia langsung sujud, saat hadi melakukan tahiyyat akhir ia teringat belum membaca doa qunut.Untuk mengganti ke sunahan sholat yang hilang hadi melakukan?
 - a. Sujud syukur
 - b. Sujud tilawah
 - c. Sujud sahwi
 - d. Sujud rukun
4. Secara bahasa, sujud tilawah berarti sujud karena...
 - a. Ketaatan
 - b. Ayat
 - c. Bacaan
 - d. Perasaan
5. Sujud yang dilakukan ketika membaca ayat sajdah disebut ...
 - a. Sujud sahwi
 - b. Sujud tilawah
 - c. Sujud rukun
 - d. Sujud syukur
6. Hukum melaksanakan sujud syukur adalah ...
 - a. Makruh

- b. Wajib
 - c. Mubah
 - d. Sunah
7. Hukum melaksanakan sujud sahwi adalah
- a. Wajib
 - b. Mubah
 - c. Sunnah
 - d. Makruh
8. Seseorang terhindar dari musibah yang dapat menyebabkan kematian. Hukum sujud syukur bagi orang tersebut adalah....
- a. Wajib sekali
 - b. Wajib beberapa kali
 - c. Sunah sekali saja
 - d. Mubah beberapa kali
9. Sujud syukur disunnahkan bagi orang yang....
- a. Terhindar dari suatu musibah
 - b. Terhindar dari bencana
 - c. Memperoleh kebahagiaan hidup
 - d. Jawaban a,b,c benar
10. Sujud yang dilakukan ketika ada berita bahwa seluruh siswa lulus ujian adalah ...
- a. Sujud syukur
 - b. Sujud sahwi
 - c. Sujud tilawah
 - d. Sujud wajib
11. Sebab apa saja yang disunnahkan melakukan sujud sahwi yaitu ketika...
- a. Lupa melakukan rukuk
 - b. Lupa melakukan sujud
 - c. Lupa membaca tasyahud awal
 - d. Jawaban a,b,c benar
12. Berikut ini yang bukan merupakan sujud yang disunnahkan adalah ...
- a. Sujud sahwi
 - b. Sujud tilawah
 - c. Sujud wajib
 - d. Sujud syukur
13. Berikut ini yang termasuk ayat-ayat sajdah yaitu...
- a. Q.S al –Ikhlas
 - b. Q.S al –Adduha
 - c. Q.S al-Insyiroh
 - d. Q.S al-Alaq
14. Sujud syukur dilakukan di....
- a. Masjid

- b. Rumah sendiri
 - c. Tempat kejadian
 - d. Di mana saja asalkan tempatnya suci
15. Urutkan tata cara melakukan sujud syukur dibawah ini.
- 1) Niat untuk sujud syukur
 - 2) Menghadap kiblat
 - 3) Salam
 - 4) Sujud disertai doa
 - 5) Duduk kembali
 - a. 1-2-3-4-5
 - b. 5-2-4-3-1
 - c. 2-1-4-5-3
 - d. 2-4-1-5-3
16. Sujud sahwi dilakukan pada saat...
- a. Setelah membaca surat alfatihah
 - b. Setelah tahiyat awal
 - c. Sebelum salam
 - d. Setelah sholat
17. Jumlah sujud yang dilakukan dalam sujud sahwi sebanyak...kali
- a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
18. Urutkan tata cara sujud tilawah dibawah ini.
- 1) Sujud satu kali
 - 2) Takbiratul ikrom
 - 3) Berdiri menghadap kiblat
 - 4) Berniat melakukan sujud tilawah
 - 5) Salam
 - 6) Duduk sejenak
 - a. 6-5-1-2-3-4
 - b. 4-1-2-3-5-6
 - c. 3-4-2-1-6-5
 - d. 3-4-6-1-5-2
19. Ahmad melaksanakan shalat isya' berjamaah di masjid. Saat rakaat kedua imam membaca surat al-'alaq, lalu setelah membaca ayat terakhir surat al-Alaq imam langsung melaksanakan sujud satu kali. Setelah itu

imam kembali berdiri melanjutkan shalat. Sujud yang dilaksanakan Ahmad dan jama'ah shalat isya' tersebut adalah....

- a. Sujud syukur
- b. Sujud tilawah
- c. Sujud syahwi
- d. Sujud rukun shalat

20. Perhatikan gambar berikut!



Sujud yang dilakukan oleh pemain Timnas setelah mencetak gol sebagaimana gambar di atas adalah sujud ...

- a. Sujud sahwī
- b. Sujud tilawah
- c. Sujud syukur
- d. Sujud rukun

21. سبحان الله والحمد لله ولا إله إلا الله والله أكبر ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم lafadz tersebut merupakan bacaan dari sujud ...

- a. Tilawah
- b. Syukur
- c. Sajdah
- d. Sahwi

22. ... من لا ينام ... Lengkapi bacaan sujud sahwī di atas.

- a. ولا يسهو
- b. ولا تسهو
- c. ولا يسر
- d. ولا تعسر

23. Urutkan bacaan sujud tilawah dibawah ini.

- 1) للذي خلقه
- 2) سجد وجهي
- 3) وقوته
- 4) بحوله
- 5) وبصره

- 6) وشرق سمعه
- 2-1-6-5-4-3
 - 1-2-5-6-3-4
 - 4-3-6-5-1-2
 - 6-5-1-2-3-4
24. Berikut ini ayat yang termasuk ayat sadjah adalah...
- Al-falaq
 - Al alaq ayat 9
 - Al-sadjah ayat 15
 - Al isro ayat 19
25. Menghadap kiblat merupakan salah satusujud tilawah.
- Rukun
 - Kewajiban
 - Syarat
 - Sunnah
26. Berikut merupakan rukun sujud tilawah, kecuali.
- Niat
 - Takbiratul ikhrom
 - Sujud satu kali
 - Suci dari hadas dan najis
27. Seseorang terhindar dari musibah yang dapat menyebabkan kematian. Merupakan hikmah ...
- Sujud tilawah
 - Sujud rukun
 - Sujud syukur
 - Sujud sahwi
28. Sujud syukur merupakan pencerminan bahwa kita ...
- Menyatakan bahwa Allah swt. tidak pernah memiliki sifat pelupa
 - Mensyukuri nikmat Allah swt
 - Mendekatkan diri kepada Allah swt
 - Selalu menghindarkan diri dari maksiat kepada Allah swt
29. Hikmah dari sujud sahwi yaitu
- Menjahui berperilaku sombong dan angkuh karena manusia tempatnya salah dan lupa
 - Dijauhkan dari godaan setan
 - Menjadikan ikhlas beribadah

- d. Terhindar dari bencana
30. Berikut merupakan hikmah melaksanakan sujud tilawah
- a. Dijauhkan dari godaan setan
 - b. Menjauhkan diri dari Allah Swt.
 - c. Memperoleh kepuasan batin berkaitan dengan anugerah yang diterima dari Allah Swt.
 - d. Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt.

Lampiran 12

Kunci jawaban Post test

1. A
2. B
3. C
4. B
5. B
6. D
7. C
8. C
9. D
10. A
11. D
12. C
13. D
14. B
15. C
16. C
17. B
18. C
19. B
20. C
21. B
22. A
23. A
24. D
25. C
26. D
27. C
28. B
29. A
30. A

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 32 Semarang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII (Delapan)/ Gasal
Materi Pokok : Jiwa Lebih Tenang dengan Banyak Melakukan Sujud
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (6 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi dasar	Indikator
1.5 Menerapkan ketentuan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	1.5.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
	1.5.2 Menjelaskan sebab-sebab antara sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah
	1.5.3 Menyebutkan dalil naqli

	tentang sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah
	1.5.4 Menjelaskan ketentuan – ketentuan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah
3.7 Memahami hikmah sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	3.7.1 Menjelaskan hikmah sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dengan benar.
- b. Peserta didik dapat menjelaskan sebab-sebab sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dengan benar.
- c. Peserta didik Menyebutkan dalil naqli tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dengan benar dan lancar.

2. Pertemuan 2

- a. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan – ketentuan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dengan benar.
- b. Peserta didik dapat menjelaskan hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1

- a. Pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
 - 1) Syukur artinya berterima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur ialah sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya.

- 2) Sujud sahwi adalah sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu-ragu di dalam shalat. Sujudnya dua kali dan dilakukan setelah membaca tahiyat akhir sebelum salam.
 - 3) Sujud tilawah adalah sujud yang dilakukan karena membaca ayat-ayat sajdah dalam al-Qur'an ketika shalat maupun di luar shalat, baik pada saat membaca/menghafal sendiri atau pada saat mendengarkannya.
- b. Sebab-sebab Melakukan sujud syukur sujud sahwi dan sujud tilawah, yaitu:
- 1) Sujud Syukur
Sebab-sebab melaksanakan sujud syukur adalah karena mendapatkan nikmat dari Allah Swt. dan terhindar dari bahaya (kesusahan yang besar).
 - 2) Sujud Sahwi
Sebab-sebab orang yang shalat melakukan sujud sahwi adalah:
 - a) Lupa meninggalkan salah satu rukun shalat seperti lupa melakukan
 - b) rukuk, iktidal, atau sujud.
 - c) Lupa atau ragu jumlah rakaat
 - d) Lupa membaca do'a qunut (bagi yang membiasakan qunut).
 - e) Lupa melakukan tasyahud awal
 - f) Kelebihan atau kekurangan dalam jumlah rakaat
 - 3) Sujud Tilawah
Sujud *tilawah* dilakukan karena pada saat membaca atau mendengarkan bacaan *al-Qur'an* menemukan ayat-ayat sajdah baik pada saat *salat* maupun di luar *salat*. Ayat-ayat sajdah yang ada di dalam *al-Qur'an* berjumlah 15.
- c. Dalil naqli tentang sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.
- 1) Hukum melakukan sujud syukur adalah sunnah sebagaimana hadis Rasulullah berikut :

Artinya : “Dari Abu Bakrah, “Sesungguhnya apabila datang kepada Nabisaw. Sesuatu yang menggembarakan atau kabar suka, beliau langsung sujud bersyukur kepada Allah.” (H.R. Abu Dawud dan Tirmizi).

- 2) Hukum melakukan sujud *sahwi* adalah sunnah sebagaimana hadis Rasulullah saw. Yang artinya:

Dari Abu Sa'id Al Khudri, Nabi saw bersabda, “Apabila salah seorang di antara kamu ragu dalam salat, apakah ia sudah mengerjakan tiga atau empat rakaat, maka hendaklah dihilangkan keraguan itu, dan diteruskan salatnya menurut yang diyakini, kemudian hendaklah sujud dua kali sebelum salam.” (HR. Ahmad dan Muslim)

- 3) Hukum melaksanakan sujud tilawah adalah sunnah, sebagaimana hadis Rasulullah saw. berikut ini:

Artinya : “Dari Ibnu Umar, sesungguhnya Nabi saw. pernah membaca al-Qur'an di depan kami. Ketika bacaannya sampai pada ayat sajdah, beliau takbir, lalu sujud, maka kami sujud bersama-sama beliau.” (HR. Tirmidzi)

2. Pertemuan 2

- a. Ketentuan – ketentuan sujud syukur, sujud *sahwi*, dan sujud tilawah

1) Sujud Syukur

Tata caranya adalah sebagai berikut :

- a) Menghadap kiblat
- b) Niat untuk sujud syukur
- c) Sujud seperti sujud dalam shalat dengan membaca do'a
- d) Duduk kembali
- e) Salam

2) Sujud *Sahwi*

Tata Cara melakukan sujud *sahwi* adalah sebagai berikut :

Sujud sahwi dilaksanakan sebelum salam apabila orang yang sedang shalat lupa akan bilangan shalat yang sedang dikerjakan atau lupa tidak melakukan tahiyat awal dan kita baru ingat sebelum dia salam.

- a) Setelah selesai membaca *tahiyat akhir*, langsung sujud lagi dengan membaca:

Artinya: "Maha Suci Allah yang tidak tidur dan lupa".

- b) Bangun dari sujud disertai dengan mengucapkan takbir,
- c) Kemudian duduk sebentar lalu takbir dan dilanjutkan sujud lagi dengan doa yang sama dengan sujud pertama.
- d) Duduk kembali dan diakhiri dengan salam.

4) Sujud Tilawah

Di dalam melaksanakan sujud tilawah harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Suci dari hadas dan najis
- b) Menghadap kiblat
- c) Menutup aurat.

Rukun Sujud *Tilawah* adalah:

1. Niat
2. *Takbiratul ihram*
3. Sujud satu kali dengan diawali bacaan *takbir*
4. Duduk setelah sujud dengan *tuma'ninah* tanpa membaca *tasyahud*
5. Salam

Tata cara sujud *tilawah* ada dua macam, yaitu:

1. Sujud *tilawah* yang dilakukan di luar *shalat*.
 2. Sujud *tilawah* yang dilakukan di dalam *shalat*.
- Adapun cara yang melakukan sujud *tilawah* di luar *shalat* sebagai berikut:
- a. Berdiri menghadap kiblat
 - b. Berniat melakukan sujud *tilawah*
 - c. *Takbiratul ihram*

d. Sujud satu kali

Pada saat sujud membaca do'a sebagai berikut:
Artinya: "aku bersujud kepada Tuhan yang menjadikan diriku, Tuhan yang membukakan pendengaran dan penglihatan dengan kekuasaan-Nya."

e. Duduk sejenak

f. Salam

Adapun cara melakukan sujud *tilawah* di dalam *Ṣalat* sebagai yaitu pada saat kita sedang berdiri dalam *Ṣalat* membaca ayat *sajdah* atau imam membaca ayat *sajdah*, kita langsung melakukan sujud satu kali dengan membaca do'a sujud *tilawah*. Setelah selesai melakukan sujud *tilawah* tersebut kita langsung berdiri lagi dan melanjutkan *ṣalat* kembali.

b. Peserta didik dapat menjelaskan hikmah sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud *tilawah* dengan benar.

1) Hikmah melakukan sujud syukur, sebagai berikut :

- a) Orang yang mendapatkan nikmat dan kelebihan kalau tidak berhati-hati dapat lupa diri sehingga menjadi angkuh atau sombong. Orang yang melakukan sujud syukur akan terhindar dari sifat sombong atau angkuh tersebut.
- b) Memperoleh kepuasan batin berkaitan dengan anugerah yang diterima dari Allah Swt.
- c) Merasa dekat dengan Allah sehingga memperoleh bimbingan dan hidayah-Nya.
- d) Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt. dan selamat dari siksa-Nya.

2) Hikmah Melakukan Sujud Sahwī

Manusia tidak boleh berperilaku sombong dan angkuh karena manusia adalah tempat salah dan lupa. Yang tidak pernah lupa hanyalah

Allah Swt. Orang yang berbuat salah, khilaf, dan lupa harus segera memohon ampun kepada Allah dengan membaca istighfar. Demikian halnya ketika kita bersalah dengan orang tua, guru maupun teman harus segera meminta maaf kepada mereka. Hikmah berikutnya adalah kita diajarkan untuk bisa memahami bahwa orang lain juga bisa salah. Jika orang tersebut mengakui kesalahannya dan meminta maaf, maka sebagai umat Islam diajarkan untuk segera memberi maaf.

- 3) Hikmah melakukan sujud *tilawah*, yaitu:
 - a) Dijauhkan dari godaan setan.
 - b) Lebih menghayati bacaan dan makna al-Qur'an yang sedang dibaca.
 - c) Mendekatkan diri kepada Allah Swt.

E. PENDEKATAN / METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : jigsaw

F. MEDIA, ALAT, SUMBER BELAJAR

1. Media : white board, power point, video
2. Alat : laptop, mini sound, lcd
3. Sumber belajar:
 - a. Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI
 - b. Muhammad Ahsan dan Sumiyati, Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII, (Jakarta: Kemenag, 2017), hlm. 36-50.
 - c. Muhammad Ahsan dan Sumiyati, Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII, (Jakarta: Kemenag, 2017), hlm.52-62.
 - d. Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1 (pertama)

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru menanyakan kabar siswa c. Guru memeriksa kehadiran, kerapian, dan tempat duduk siswa d. Guru memberikan motivasi, menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran e. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran f. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati video yang disajikan guru terkait sujud syukur, sahwi, dan tilawah. 2) Siswa menyimak penjelasan guru tentang sujud syukur, sahwi, dan tilawah <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa memberi tanggapan atau komentar terhadap video yang diamati 2) Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi sujud 3) Siswa bertanya kepada siswa yang lain melalui kelompok diskusi terkait materi sujud 4) Guru memberikan apresiasi terhadap komentar siswa <p>c. Mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang. 2) Guru memberikan topik yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok yaitu pengertian, perbedaan, dan dalil naqli sujud syukur, sahwi, dan tilawah. 3) Anggota kelompok yang bernomor sama berkumpul menjadi satu untuk 	85 menit

	<p>bekerja sama mendiskusikan topik yang sama, kelompok ini disebut kelompok ahli.</p> <p>4) Setelah anggota telah mendiskusikan topik yang sama maka setiap anggota kelompok ahli kembali lagi ke kelompok asal.</p> <p>5) Siswa mengerjakan kuis berkaitan dengan materi yang telah dibahas secara kelompok.</p> <p>d. Mengasosiasikan</p> <p>1) Siswa membaca QS. Al-Alaq secara bersama</p> <p>2) Kelompok memberikan tanggapan terhadap penyampaian dari anggota yang lain.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1) Anggota kelompok asal saling bertukar informasi sehingga seluruh anggota mengetahui topik secara keseluruhan.</p> <p>2) Perwakilan dari masing-masing kelompok ahli menyampaikan hasil di depan kelas.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama.</p> <p>b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan salam.</p>	20 menit

2. Pertemuan 2 (kedua)

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</p> <p>b. Guru menanyakan kabar siswa</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran, kerapian, dan</p>	15 menit

	<p>tempat duduk siswa</p> <p>d. Guru memberikan motivasi, menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran</p> <p>e. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati video yang disajikan guru terkait sujud syukur, sahwī, dan tilawah. 2) Siswa menyimak penjelasan guru tentang sujud syukur, sahwī, dan tilawah <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memberi tanggapan atau komentar terhadap video yang diamati 2) Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi sujud 3) Siswa bertanya kepada siswa yang lain melalui kelompok diskusi terkait materi sujud 4) Guru memberikan apresiasi terhadap komentar siswa <p>c. Mengeksperimen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang. 2) Guru memberikan topik yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok yaitu tentang ketentuan dan hikmah sujud. 3) Anggota kelompok yang bernomor sama berkumpul menjadi satu untuk bekerja sama mendiskusikan topik yang sama, kelompok ini disebut kelompok ahli. 	<p>90 menit</p>

	<p>4) Setelah anggota telah mendiskusikan topik yang sama maka setiap anggota kelompok ahli kembali lagi ke kelompok asal.</p> <p>5) Siswa mengerjakan soal sebanyak 30 soal pilihan ganda berkaitan dengan materi sujud.</p> <p>d. Mengasosiasikan Kelompok memberikan tanggapan terhadap penyampaian dari anggota yang lain.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1) Anggota kelompok asal saling bertukar informasi sehingga seluruh anggota mengetahui topik secara keseluruhan.</p> <p>2) Perwakilan dari masing-masing kelompok ahli menyampaikan hasil di depan kelas.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>d. Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama.</p> <p>e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan salam.</p>	15 menit

H. Penilaian

1. penilaian sikap
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri.
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri.
 - c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Terlampir
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan	Terlampir

3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	Terlampir
4	Berserah diri kepada Tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.	Terlampir
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat	Terlampir

Format Penilaian Diri Peserta Didik

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai sikap spiritual yang ada pada dirimu.

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti :

Nama :

Kelas :

Sikap yang dinilai : Spiritual

No.	Aspek Pengamatan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu		
2.	Saya mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan		
3.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi		
4.	Saya berserah diri kepada Tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.		
5.	Saya menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat		
Jumlah Skor perolehan			

Pedoman penskoran:

- Jika jawaban Ya diberi skor 2, dan jika jawaban TIDAK diberi skor 1.
- Skor Tertinggi adalah $2 (ya) \times 5 (aspek\ pengamatan) = 10$
- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorTertinggi}} \times 100 = \text{skorakhir}$$

2. Penilaian pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
 c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, sujud tilawah	Terlampir
2.	Menyebutkan sebab-sebab sujud syukur, sujud sahwi, sujud tilawah	Terlampir
3.	Menyebutkan dalil naqli sujud syukur, sujud sahwi, sujud tilawah	Terlampir
4.	Menjelaskan ketentuan sujud syukur, sujud sahwi, sujud tilawah	Terlampir
5.	Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	Terlampir

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja kelompok
 b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja

No	Nama Anggota Kelompok	Aspek yang dinilai			Jumlah skor		Nilai	
		1	2	3	4	5		
1								
2								
Dst								

- c. Keterangan

Aspek yang dinilai :

- 1 : Kerjasama
- 2 : mengkomunikasikan pendapat
- 3 : toleransi
- 4 Keaktifan
- 5 Menghargai pendapat teman

Skor maksimal tiap aspek adalah 4. Sehingga total skor adalah 20. Dengan kriteria Nilai berikut ini:

4 = Baik Sekali (A) = 80-100

3 = Baik (B) = 70-79

2 = Cukup (C) = 60-69

1 = Kurang (D) = <60

d. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Semarang, 17 Oktober 2018
Guru Bidang Studi

Peneliti

Drs. Loso
NIP. 196311251995121001

Baihaqi AlGhozali
NIM. 1403016041

Lampiran 15

Uji Normalitas Pretest Kelas VIII E

Hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis

$$\chi^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{fh}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 80

Nilai minimal = 46

Rentang nilai (R) = $80 - 46 = 34$

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 36 = 6,1357$
= 6 kelas

Panjang kelas (P) = $34/6 = 5,6666667$

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	63	-0,6667	0,4444889
2	76	12,3333	152,11029
3	50	-13,667	186,77869
4	60	-3,6667	13,444689
5	46	-17,667	312,11229
6	80	16,3333	266,77669
7	73	9,3333	87,110489
8	63	-0,6667	0,4444889
9	60	-3,6667	13,444689
10	66	2,3333	5,4442889
11	73	9,3333	87,110489
12	66	2,3333	5,4442889
13	66	2,3333	5,4442889
14	70	6,3333	40,110689
15	60	-3,6667	13,444689
16	46	-17,667	312,11229
17	56	-7,6667	58,778289
18	60	-3,6667	13,444689
19	56	-7,6667	58,778289
20	46	-17,667	312,11229
21	60	-3,6667	13,444689
22	70	6,3333	40,110689
23	80	16,3333	266,77669
24	66	2,3333	5,4442889
25	60	-3,6667	13,444689
26	60	-3,6667	13,444689
27	63	-0,6667	0,4444889
28	80	16,3333	266,77669
29	56	-7,6667	58,778289
30	76	12,3333	152,11029
31	60	-3,6667	13,444689
32	56	-7,6667	58,778289
33	80	16,3333	266,77669
34	66	2,3333	5,4442889
35	70	6,3333	40,110689
36	53	-10,667	113,77849
	2292		3274

$$\text{Rata-rata : } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2292}{36} = 63,667$$

$$\text{Standar Deviasi (S) : } (S^2) = \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1} = \frac{3274}{35} = 93,542$$

$$S = 9,67175564$$

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Pretest Nilai Awal VIII

Interval	BK	Z _i	P(Z _i)	Luas daerah	f _o	f _h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{fh}$
	45,5	-1,878325	0,0307				
46-51				0,0749	4	2,6964	0,6302377
	51,5	-1,2579619	0,1056				
52-57				0,1587	5	5,7132	0,0890314
	57,5	-0,6375988	0,2643				
58-63				0,2317	11	8,3412	0,847506
	63,5	-0,0172358	0,496				
64-69				0,2297	5	8,2692	1,2924671
	69,5	0,6031273	0,7257				
70-75				0,1631	5	5,8716	0,1293832
	75,5	1,2234904	0,8888				
76-81				0,0783	6	2,8188	3,5901921
	81,5	1,8438534	0,9671				
Jumlah					36	X²	6,5788175

untuk signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-1 diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 11,07$.
 Karena $X^2_{\text{hitung}} = (6,5788175) < X^2_{\text{tabel}} (11,07)$ maka data berdistribusi normal.

Lampiran 16

Uji Normalitas Pretest kelas VIII F

Hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis

$$\chi^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{fh}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 80

Nilai minimal = 46

Rentang nilai (R) = $80 - 46 = 34$

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 36 = 6,1357$
= 6 kelas

Panjang kelas (P) = $34/6 = 5,54134$

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	63	-0,555556	0,30864
2	56	-7,555556	57,0864
3	66	2,444444	5,97531
4	63	-0,555556	0,30864
5	60	-3,555556	12,642
6	63	-0,555556	0,30864
7	53	-10,555556	111,42
8	66	2,444444	5,97531
9	70	6,444444	41,5309
10	63	-0,555556	0,30864
11	70	6,444444	41,5309
12	56	-7,555556	57,0864
13	80	16,444444	270,42
14	66	2,444444	5,97531
15	66	2,444444	5,97531
16	70	6,444444	41,5309
17	60	-3,555556	12,642
18	66	2,444444	5,97531
19	66	2,444444	5,97531
20	60	-3,555556	12,642
21	80	16,444444	270,42
22	70	6,444444	41,5309
23	66	2,444444	5,97531
24	63	-0,555556	0,30864
25	76	12,444444	154,864
26	46	-17,555556	308,198
27	60	-3,555556	12,642
28	76	12,444444	154,864
29	63	-0,555556	0,30864
30	56	-7,555556	57,0864
31	60	-3,555556	12,642
32	60	-3,555556	12,642
33	50	-13,555556	183,753
34	73	9,444444	89,1975
35	56	-7,555556	57,0864
36	50	-13,555556	183,753
	2288		2240,89

$$\text{Rata-rata: } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2288}{36} = 63,556$$

$$\text{Standar Deviasi (S) : } (S^2) = \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1} = \frac{2240,56}{35} = 64,025$$

$$S = 8,00158714$$

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Pretest Nilai Awal

VIII F

Interval	BK	Z _i	P(Z _i)	Luas daerah	f _o	f _h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	45,5	-2,2564973	0,0122				
46-51				0,0546	3	1,9656	0,5443546
	51,5	-1,5066461	0,0668				
52-57				0,1598	5	5,7528	0,0985099
	57,5	-0,7567949	0,2266				
58-63				0,2734	12	9,8424	0,4729779
	63,5	-0,0069436	0,5				
64-69				0,2704	7	9,7344	0,7680949
	69,5	0,7429076	0,7704				
70-75				0,1615	5	5,814	0,1139656
	75,5	1,4927588	0,9319				
76-81				0,0556	4	2,0016	1,9952051
	81,5	2,2426101	0,9875				
Jumlah					36	X²	3,9931081

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-1 diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 11,07$. Karena $X^2_{\text{hitung}} = (3,9931081) < X^2_{\text{tabel}} (11,07)$ maka data berdistribusi normal.

Lampiran 17

Uji Normalitas Posttest Data Kelas VIII E

Hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis

$$\chi^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{fh}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 90

Nilai minimal = 73

Rentang Nilai (R) = $90 - 73 = 17$

Banyaknya Kelas (K) = $1 + 3,3 \log 36$

$$= 1 + 5,1357 = 6,1357$$

= 6 kelas

Panjang Kelas (P) = $17 / 6 = 2,83 = 3$

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	76	-5,111111	26,12346
2	83	1,888889	3,567902
3	76	-5,111111	26,12346
4	80	-1,111111	1,234568
5	76	-5,111111	26,12346
6	90	8,888889	79,01235
7	83	1,888889	3,567902
8	76	-5,111111	26,12346
9	80	-1,111111	1,234568
10	83	1,888889	3,567902
11	80	-1,111111	1,234568
12	80	-1,111111	1,234568
13	76	-5,111111	26,12346
14	80	-1,111111	1,234568
15	80	-1,111111	1,234568
16	73	-8,111111	65,79012
17	76	-5,111111	26,12346
18	83	1,888889	3,567902
19	80	-1,111111	1,234568
20	73	-8,111111	65,79012
21	83	1,888889	3,567902
22	80	-1,111111	1,234568
23	86	4,888889	23,90124
24	80	-1,111111	1,234568
25	90	8,888889	79,01235
26	86	4,888889	23,90124
27	83	1,888889	3,567902
28	90	8,888889	79,01235
29	80	-1,111111	1,234568
30	76	-5,111111	26,12346
31	83	1,888889	3,567902
32	80	-1,111111	1,234568
33	90	8,888889	79,01235
34	80	-1,111111	1,234568
35	86	4,888889	23,90124
36	83	1,888889	3,567902
Σ	2920		745,5556

$$\text{Rata-rata : } (\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2920}{36} = 81,1111$$

$$\text{Standar Deviasi (S) : } (S^2) = \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{N-1} = \frac{745,5556}{35} = 21,3015886$$

$$S = 4,61536427$$

Perhitungan Uji Normalitas Posttest Data Kelas VIII E

Interval	BK	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	f _o	f _h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	72,5	-1,8657489	0,0314				
73-75				0,0817	2	2,9412	0,3011891
	75,5	-1,2157461	0,1131				
76-78				0,1746	7	6,2856	0,0811963
	78,5	-0,5657432	0,2877				
79-81				0,2442	12	8,7912	1,1712164
	81,5	0,0842597	0,5319				
82-84				0,2354	8	8,4744	0,0265571
	84,5	0,7342625	0,7673				
85-87				0,1489	3	5,3604	1,0393792
	87,5	1,3842654	0,9162				
88-90				0,0626	4	2,2536	1,3533515
	90,5	2,0342683	0,9788				
Jumlah					36	X²	3,9728896

Untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 11,07$ karena $X^2_{\text{hitung}} (3,9729) < X^2_{\text{tabel}} (11,07)$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 18

Uji Normalitas Posttest Data Kelas VIII F

Hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis

$$\chi^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal	= 86
Nilai minimal	= 70
Rentang Nilai (R)	= $86 - 70 = 16$
Banyaknya Kelas (K)	= $1 + 3,31\log 36$
	= $1 + 5,1375 = 6,1375$
	= 6 kelas
Panjang Kelas (P)	= $16 / 6 = 2,67 = 3$

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	1,6667	1,3611189
2	73	-5,83333	34,027739
3	80	1,6667	1,3611189
4	83	4,16667	17,361139
5	76	-2,83333	8,0277589
6	76	-2,83333	8,0277589
7	73	-5,83333	34,027739
8	76	-2,83333	8,0277589
9	80	1,6667	1,3611189
10	76	-2,83333	8,0277589
11	80	1,6667	1,3611189
12	70	-8,83333	78,027719
13	76	-2,83333	8,0277589
14	80	1,6667	1,3611189
15	76	-2,83333	8,0277589
16	73	-5,83333	34,027739
17	76	-2,83333	8,0277589
18	83	4,16667	17,361139
19	80	1,6667	1,3611189
20	73	-5,83333	34,027739
21	83	4,16667	17,361139
22	80	1,6667	1,3611189
23	86	7,16667	51,361159
24	80	1,6667	1,3611189
25	76	-2,83333	8,0277589
26	86	7,16667	51,361159
27	83	4,16667	17,361139
28	86	7,16667	51,361159
29	80	1,6667	1,3611189
30	76	-2,83333	8,0277589
31	83	4,16667	17,361139
32	80	1,6667	1,3611189
33	76	-2,83333	8,0277589
34	80	1,6667	1,3611189
35	80	1,6667	1,3611189
36	83	4,16667	17,361139
Σ	2838		569

Rata-rata

$$(\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2838}{36} = 78,83333$$

Standar Deviasi (S)

$$(S^2) = \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{N-1} = \frac{569}{35} = 16,25714286$$

$$S = 4,03201474$$

Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir Kelas VIII F

Interval	BK	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	f _o	f _h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	69,5	-2,3148055	0,0104				
70-72				0,0478	1	1,7208	0,3019251
	72,5	-1,5707606	0,0582				
73-75				0,1479	4	5,3244	0,3294334
	75,5	-0,8267157	0,2061				
76-78				0,262	10	9,432	0,0342053
	78,5	-0,0826708	0,4681				
79-81				0,2772	12	9,9792	0,4092144
	81,5	0,6613741	0,7453				
82-84				0,1739	6	6,2604	0,0108313
	84,5	1,405419	0,9192				
85-87				0,0646	3	2,3256	0,195569
	87,5	2,1494639	0,9838				
Jumlah					36	X²	1,2811785

Untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh X^2_{hitung}
 $= 1,2811785$. Karena $X^2_{hitung} (1,2811785) < X^2_{tabel} (11,07)$ maka data
berdistribusi normal.

Dokumentasi Penelitian











PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 32 SEMARANG

Jalan. Kimangunsarkoro No. 1, Telp. 8412113 Semarang,
email : smp32semarang@yahoo.com

KedePos 50135

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 671

Dasar surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor : B-4376/Un.10.3/D.1/TL.00/9/2018, tanggal 18 September 2018, perihal : Permohonan Izin Riset.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dengan ini Kepala SMP Negeri 32 Semarang, menerangkan :

Nama : **BAIHAQI AL GHOZALI**
NIM : 1403016041
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah mengadakan/melaksanakan penelitian dengan judul "*EFEKTIVITAS METODE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATERI MACAM-MACAM SUJUD (STUDI EXPERIMEN DI KELAS VIII SMP NEGERI 32 SEMARANG)*". Telah melaksanakan penelitian tanggal 24 September 2018 sampai dengan tanggal 24 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 4 Desember 2018



Drs. Al Basyir Wisnu Tomo, M.M
171986031011

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama lengkap : Baihaqi Al Ghozali
Tempat & tanggal lahir : Demak, 15 Mei 1995
NIM : 1403016041
Alamat rumah : Ds. karangawen RT 02 RW 12 Kec.
karangawen Kab. Demak
HP : 085722514403

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
 - a. Ra Al Huda
 - b. Mi Tarbiyatus Shibyan
 - c. SMP Al Wakhidiyah
 - d. MA Futuhiyyah 1 Mranggen
 - e. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan nonformal
 - a. MDA Al Fattah
 - b. Al wustho Al Wakhidiyah
 - c. PP Al Wakhidiyah
 - d. PP Nurul Anwar Semarang

Semarang , 6 Desember 2018

Baihaqi Al Ghozali
Nim. 1403016041